INTERNALISASI NILAI SOSIAL DI MADRASAH TSANAWIYAH IKHTIYARUL UMMAH PASEAN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Siti Nor Farida
NIM: (T20189007)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2022

INTERNALISASI NILAI SOSIAL DI MADRASAH TSANAWIYAH IKHTIYARUL UMMAH PASEAN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Siti Nor Farida
NIM: T20189018

Disetujui Pembimbing

Musyarofah, M.Pd.
NIP:198208022011012004

INTERNALISASI NILAI SOSIAL DI MADRASAH TSANAWIYAH IKHTIYARUL UMMAH PASEAN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Jum'at
Tanggal: 17 Juni 2022
Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I	**Abdurrahman Ahmad, M.Pd.**
NUP. 20160366	**NUP. 20160378**

Anggota :

1. Dr. H. Sukarno, M.Si. ( )
2. Musyarofah, M.Pd. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَٱعۡبُدُواْ ٱللَّهَ وَلَا تُشۡرِكُواْ بِهِۦ شَيۡـٔٗاۖ وَبِٱلۡوَٰلِدَيۡنِ إِحۡسَٰنٗا وَبِذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَٱلۡيَتَٰمَىٰ
وَٱلۡمَسَٰكِينِ وَٱلۡجَارِ ذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَٱلۡجَارِ ٱلۡجُنُبِ وَٱلصَّاحِبِ بِٱلۡجَنۢبِ وَٱبۡنِ ٱلسَّبِيلِ
وَمَا مَلَكَتۡ أَيۡمَٰنُكُمۡۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخۡتَالٗا فَخُورًا ٣٦

"Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak yatim, orang-oranng miskin tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri." (QS. Al-Nisa [4]:36).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur"an dan Terjemahannya, (Bandung : Hilal, 2020), 113.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohiim dengan segenap rasa cinta dan kasih, ku persembahkan karya kecil (skripsi) ini untuk orang-orang terkasih:

1. Kedua orang tuaku bapak Musiman dan ibu Munifah tercinta kuucapkan terima kasih yang tidak terhingga yang selalu mendo'akan, menyemangati, mendukung dan memotivasiku dalam berjuang mencari ilmu dan ridho Allah.
2. Seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.
3. Guru-guruku dari awal belajar huruf alif hingga perguruan tinggi yang selalu membimbing, mendidik, dan memberikan ilmu kepadaku.
4. Kepada Ghinayatul Umamah dan Ana Mustafida teman yang selalu mendampingi dalam menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh teman seperjuangan yang memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Almameter tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ١

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, pengatur semua makhluk dan pengutus para Rasul a.s. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi yang berjudul "Internalisasi Nilai Sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Pasean Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022" dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses.

Semoga Allah mencurahkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam paling utama di antara mahkluk-mahkluk. Beliau yang telah menuntun kita menuju jalan yang diridhohi dan diberkati oleh Allah yakni agama Islam.

Selesainya penulisan skripsi ini tentunya tak lepas dari adanya partisipasi dari pihak yang telah membantu dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhomat:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE.,MM selaku Rektor UIN Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember, yang telah mendukung dan selalu membuat kampus UIN Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember semakin baik kualitasnya.
2. Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuanpada skrispi ini.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Sains yang telah memfasilitasi selama studi di FTIK.
4. Musyarofah, M.Pd, selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial serta dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta bersedia memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi.
5. Dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah menyalurkan ilmunya dan do'a sehingga penulis sampai seperti ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Bapak Imam Rosadi, S.Pd.I. selaku kepala MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Hery Sucipto selaku Waka. Kesiswaan MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan yang telah mengarahkan peneliti selama proses penelitian.
8. Bapak Basri S.E. selaku guru mata pelajaran IPS di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan yang telah memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

Jember, 15 Juni 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Siti Nor Farida, 2022: Internalisasi Nilai Sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022

Kata kunci: internalisasi nilai sosial, MTs Ikhtiyarul Ummah

Manusia disebut sebagai makhluk sosial menyebabkan seseorang tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain. Seseorang dalam bermasyarakat memerlukan suatu pedoman dan acuan untuk terciptanya interaksi sosial yang baik yang disebut nilai sosial. Selain itu adanya perkembangan zaman banyak membawa pengaruh kepada siswa yang berpotensi memunculkan masalah sosial. Hal ini memerlukan usaha untuk menginternalisasikan nilai sosial di lembaga sekolah yang diterapkan dalam program kegiatan sekolah maupun proses pembelajaran melalui tiga tahap yakni transformasi, traknsaksi dan transinternalisasi.

Fokus penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana tahap transformasi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022? 2) Bagaimana tahap transaksi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022? 3) Bagaimana tahap transinternalisasi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Tahap transformasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan menggunakan metode ceramah berupa integrasi dalam penyampaian *mau'idzatul hasanah* kegiatan *ziarah mahabbah* dan dalam proses pembelajaran dikelas dengan nilai sosial yang disampaikan berupa bentuk kasih sayang seperti pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. 2) Tahap transaksi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan menggunakan metode pengondisian dalam kegiatan *home visit* atau *ziarah mahabbah* dan melalui metode pembiasaan dengan adanya program 4S (senyum, salam, sapa, sayang). 3) Tahap transinternalisasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dilakukan dengan cara memberikan sanksi yang bersifat edukatif berupa bentuk nilai sosial dari *responsibility* (tanggung jawab) salah satunya disiplin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 5

E. Definisi Istilah 6

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **8**

A. Penelitian Terdahulu 8

B. Kajian Teori 12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III METODE PENELITIAN 24

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 24

B. Lokasi Penelitian 24

C. Subyek Penelitian 25

D. Teknik Pengumpulan Data 26

E. Analisis Data 28

F. Keabsahan Data 30

G. Tahap-Tahap Penelitian 30

BAB VI PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 33

A. Gambaran Obyek Peneltian 33

B. Penyajian Data dan Analisis 36

C. Pembahasan Temuan 52

BAB V PENUTUP 65

A. Kesimpulan 65

B. Saran-saran 66

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No **Uraian** **Hal**

Tabel 2. 1 Identifikasi Persamaan dan Perbedaan..... 11

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian Hal

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MTs Ikhtiyarul Ummah Tahun 2021/2022 36

Gambar 4. 2 Susunan Acara kegiatan *ziarah mahabbah* 40

Gambar 4. 3 Penyampaian *mau'idzatul hasanah* dalam kegiatan *ziarah mahabbah* 41

Gambar 4. 4 RPP Bapak Basri 44

Gambar 4. 5 Cover daftar hadir guru dalam kegiatan *ziarah mahabbah*..... 48

Gambar 4. 6 Daftar hadir guru dalam kegiatan *ziarah mahabbah*..... 49

Gambar 4. 7 Kegiatan program 4S..... 52

Gambar 4. 8 Papan klasifikasi pelanggaran dan sanksi siswa 56

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia disebut sebagai makhluk sosial, hal tersebut di sebabkan manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain. Dalam berinteraksi dengan orang lain menjadikan seseorang hidup bersama dalam suatu masyarakat. Dalam kehidupannya di masyarakat, manusia menyepakati atas aturan-aturan terkait hal yang dianggap baik dan buruk, dihargai dan tidak dihargai, penting dan tidak penting, patut dan tidak patut. Aturan-aturan tersebut menjadi kebutuhan manusia dalam hidup di masyarakat guna terwujudnya keteraturan sosial. Kesepakatan aturan ini disebut dengan nilai sosial. Indikasi terhadap nilai sosial yang dianggap cocok, akan menjadi pedoman hidup bersama oleh masyarakat. Pedoman hidup yang sudah disepakati ini akan terus disosialisasikan serta diwariskan kepada generasi berikutnya secara turun-menurun.[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nilai sosial sendiri terbagi atas dua konsep yaitu nilai substansif dan nilai prosedural. Nilai substansif merupakan sebuah keyakinan individu yang umumnya hasil belajar kemudian menjadi pegangan bagi individu tersebut. Sedangkan nilai prosedural merupakan nilai yang menjadi pedoman dalam

[1] Ahmad Risdi, *Nilai-Nilai Sosial Tinjauan dari Sebuah Novel* (Lampung: CV. Iqro, 2019), 55.

menghadapi keberagaman individu guna terhindar dari hal yang membahayakan dan menyimpang.[2]

Perkembangan zaman yang setiap tahunnya mengalami perubahan, tentunya akan membawa banyak pengaruh dalam sendi kehidupan, termasuk memberikan peran terhadap terbentuknya kepribadian siswa yang berpotensi menimbulkan masalah sosial seperti individualistis, egoistis, kurangnya rasa tanggung jawab, rendahnya empati dan interaksi, tingkat disiplin yang rendah, dan kurangnya kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat. Maka oleh sebab itu perlu adanya internalisasi nilai sosial.

Internalisasi nilai sosial adalah penghayatan nilai secara mendalam melalui suatu pembinaan, bimbingan dan lain sebagainya terhadap nilai sosial. Maka, internalisasi merupakan suatu proses yang mendalam untuk menghayati nilai sosial yang diperoleh siswa diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan dengan sasaran agar nilai tersebut menyatu dalam pribadi siswa dan menjadi suatu karakter atau watak yang utuh bagi siswa itu sendiri.[3] Internalisasi nilai sosial adalah suatu proses penanaman nilai sosial kepada siswa hingga nilai tersebut menjadi bagian dalam diri siswa dan mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Internalisasi nilai sosial dapat dilakukan oleh lembaga sekolah yang diterapkan dalam program kegiatan sekolah maupun proses pembelajaran melalui tiga tahap yakni transformasi, traknsaksi dan transinternalisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 54.

[3] Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Darussalam Publishing, 2017), 17.

Berdasarkan observasi awal ditemukan beberapa fakta dan data internalisasi nilai sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan salah satunya dilakukan melalui 4S (senyum, sapa, salam, dan sayang) baik kepada siswa lain, guru maupun masyarakat sekitar. Maksud kata sayang disini untuk memberikan gambaran seorang siswa haruslah memiliki kecintaan terhadap guru seperti orang tua mereka sendiri, juga berinteraksi dengan baik kepada masyarakat dan teman sebayanya. Selain itu kegiatan yang menjadi sarana internalisasi nilai sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan yakni adanya kegiatan *Ziarah Mahabbah* yang dilakukan rutin setiap hari Jum'at. Kegiatan tersebut dikhususkan kepada siswa kelas sembilan. Tujuan kegiatan tersebut untuk lebih memperkuat solidaritas antar siswa kelas sembilan yang sebentar lagi akan lulus, dengan bersilaturahmi ke rumah siswa secara bergantian. Selain kegiatan struktural seperti biasa, dalam kegiatan *Ziarah Mahabbah* siswa melakukan penarikan iuran yang nantinya dikumpulkan dan diberikan kepada tuan rumah sebagai bentuk terima kasih siswa. Selain itu beberapa guru menginternalisasikan nilai-nilai sosial dalam proses pembelajaran salah satunya dalam mata pelajaran IPS.[4] Penerapan kegiatan tersebut menjadi salah satu cara bagi guru untuk menginternalisasikan nilai-nilai sosial pada siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis berkeinginan untuk menggali lebih dalam terkait internalisasi nilai sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah, sehingga mengambil judul penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Obsevasi di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan, 28 November 2022.

"Internalisasi Nilai Sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis dapat merumuskan fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap transformasi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana tahap transaksi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana tahap transinternalisasi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan tahap transformasi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan tahap transaksi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Mendeskripsikan tahap transinternalisasi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan khazanah keilmuan terkait internalisasi nilai sosial pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literasi dan menambah wawasan serta pemahaman terhadap internalisasi nilai sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022.

b. Mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bemanfaat dalam menambah khazanah keilmuan serta dapat dijadikan referensi khususnya kepada mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember.

c. Guru di MTs Ikhtiyarul Ummah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan menambah wawasan terkait internalisasi nilai sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Kepala Sekolah di MTs Ikhtiyarul Ummah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengambil kebijakan di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dalam menjalankan proses internalisasi nilai sosial.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah merupakan bagian yang berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh penliti. Definisi istilah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Internalisasi Nilai Sosial

Internalisasi nilai sosial adalah penghayatan nilai secara mendalam melalui suatu pembinaan, bimbingan dan lain sebagainya terhadap nilai sosial. Maka, internalisasi merupakan suatu proses yang mendalam untuk menghayati nilai sosial yang diperoleh siswa diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan dengan sasaran agar nilai tersebut menyatu dalam pribadi siswa dan menjadi suatu karakter atau watak yang utuh bagi siswa itu sendiri.[5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Internalisasi nilai sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses menghayati secara mendalam tentang nilai sosial kepada siswa hingga nilai tersebut menjadi bagian dalam diri siswa dan mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi tahap

[5] Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan*, 17.

transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan pada tahun pelajaran 2021/2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagi hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu yang ada relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Farida Ihza Amalia pada tahun 2020 dengan judul "Internalisasi Akhlakul Karimah melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember". IAIN Jember, Skripsi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:
   a. Bagaimana Proses Pendidikan Melalui Diri Sendiri pada Internalisasi Nilai-nilai Akhlakul Karimah melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah di MTs Negeri 1 Jember?
   b. Bagaimana Proses Pendidikan Melalui Orang Lain pada Internalisasi. Nilai-nilai Akhlakul Karimah melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah di MTs Negeri 1 Jember ?
   c. Apa Saja Nilai-nilai yang Dinternalisasikan melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah di MTs Negeri 1 Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *field research* atau lapangan. Dengan penggambilan informan menggunakan *purposive*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendidikan melalui diri sendiri meliputi proses pelaksanaan pembiasaan, faktor pelaksanam pembuatan dan tahapan internalisasi pembiasaan. Pada proses pembin terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada faktor pelaksanaan pembiasaan terdiri dari keinginan, kesadaran, dan kebutuhan. Sedangkan pada tahapan internalisasi pembiasaan terdiri dari transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisan nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diinternaslisasikan yakni jujur, istiqamah. kedispilinan, ta'dzim, berami dan tolong-menolong.[6]

2. Penelitian yang dilakukan Claudea Cici Nindhika, Bain, Ibnu Sodiq tahun 2018 dengan judul "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Budaya Melalui Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X SMA Semesta Semarang Tahun Ajaran 2017/2018". Universitas Negeri Semarang.

   Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitataif. Penentuan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis peran pembelajaran sejarah dalam menginternalisasikan nilai-nilai sosial budaya pada siswa di SMA Semesta Semarang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] Farida Ihza Amalia, *Internalisasi Akhlakul Karimah melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember* (Skripsi, IAIN Jember, 2020).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai sosial budaya melalui kegiatan pembelajaran di kelas terbagi dalam tiga tahapan yaitu, tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai, sedangkan internalisasi nilai-nilai sosial budaya di luar kelas dilakukan dengan berbagai kegiatan dan pembiasaan di sekolah seperti adanya kegiatan keagamaan, kantin kejujuran, serta kegiatan mengunjungi tempat-tempat yang memiliki nilai sejarah.[7]

3. Penelitian yang dilakukan Itsna Oktaviyanti, Joko Sutarto, Hamdan Tri Atmaja, tahun 2016, dengan judul "Implementasi Nilai-Nilai Sosial dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa SD". Universitas Negeri Semarang.

   Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretatif untuk mendiskripsikan latar belakang kultural siswa SD Negeri 1 Serang. Tujuan penelitian untuk mendiskripsikan budaya siswa SD Negeri 1 Serang, menganalisis nilai-nilai sosial siswa selama proses pembelajaran materi IPS, dan menganalisis pola perilaku sosial siswa SD. Penelitian ini berfokus pada implementasi nilai-nilai sosial dan latar belakang kultural siswa dalam membentuk perilaku sosial siswa.

   Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam hal berbahasa yang sopan, sistem mata pencaharian, sistem religi dan kesenian mencerminkan latar belakang kultural siswa. Implementasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Claudea Cici Nindhika, Bain, Ibnu Sodiq, "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Budaya Melalui Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X SMA Semesta Semarang Tahun Ajaran 2017/2018", *Journal of History Education*, Vol. 6 (1), 2018.

nilai-nilai sosial yang dilaksanakan melalui penanaman nilai kemerdekaan, nilai kejujuran, nilai toleransi dan nilai menghormati kebenaran telah dimaksimalkan pelaksanaannya. Perilaku sosial sebagian besar siswa sesuai nilai-nilai sosial baik tercermin dari cara berkomunikasi, gaya berpakaian, tata krama dan pergaulan.[8]

Tabel 2. 1
Identifikasi Persamaan dan Perbedaan

No	Nama, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Farida Ihza Amalia "Internalisasi Akhlakul Karimah melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember".	a. Meneliti tentang internalisasi nilai. b. Menggunakan metode kualitatif lapangan	Penelitian terdahulu meneliti tentang Internalisasi Akhlakul Karimah melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan tentang internalisasi nilai sosial yang meliputi tahap transformasi, tahap transaksi, dan tahap transinternalisasi.
2.	Claudea Cici Nindhika, Bain, Ibnu Sodiq. "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Budaya Melalui Pembelajaran Sejarah Pada Kelas	a. Keduanya fokus pada internalisasi nilai b. Menggunakan metode pendekatan kualitatif	Penelitian terdahulu meneliti tentang nilai sosial budaya sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang internalisasi nilai sosial yang mencakup tahap

[8] Itsna Oktaviyanti, Joko Sutarto, Hamdan Tri Atmaja, "Implementasi Nilai-Nilai Sosial dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa SD", *Journal of Primary Education* Vol. 5 (2), 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1	2	3	4
	X SMA Semesta Semarang Tahun Ajaran 2017/2018"		transformasi, tahap transaksi, dan tahap transinternalisasi.
3.	Itsna Oktaviyanti, Joko Sutarto, Hamdan Tri Atmaja "Implementasi Nilai-Nilai Sosial dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa SD"	a. Meneliti tentang nilai sosial b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu meneliti tentang implementasi penanaman nilai sosial, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan tentang internalisasi nilai sosial yang meliputi tahap transformasi, tahap transaksi, dan tahap transinternalisasi.

Berdasarkan paparan tabel penelitian terdahulu, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian terkait dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama-sama menjelaskan tentang nilai sosial. Beberapa menunjukkan posisi penelitian penulis berbeda pada lokasi penelitian, yaitu meneliti terkait Internalisasi Nilai Sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.

B. Kajian Teori

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Internalisasi Nilai Sosial

a. Pengertian Internalisasi

Koentjaraningrat memaparkan bahwa internalisasi adalah proses panjang individu sejak ia dilahirkan hingga sebelum ia meninggal. Internalisasi proses individu dengan belajar menanamkan segala

perasaan, hasrat, nafsu, dan emosi dalam kepribadiannya yang diperlukan dalam hidupnya.[9]

Internalisasi nilai adalah pendalaman, penghayatan, penguasaan secara mendalam melalui kegiatan pembinaan, bimbingan dan lain sebagainya. Maka, internalisasi merupakan suatu proses yang mendalam untuk menghayati nilai sosial yang diperoleh siswa diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan dengan sasaran agar nilai tersebut menyatu dalam pribadi siswa dan menjadi suatu karakter atau watak yang utuh bagi siswa itu sendiri.[10]

Internalisasi tidak lepas dari penanaman nilai atau ajaran kepada objek tertentu hingga nilai tersebut dimiliki dan menjadi bagian dari dirinya. Proses internalisasi ini dilakukan melalui berbagai metode pendidikan dan pengajaran, seperti pendidikan formal, keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

b. Tahap-Tahap Internalisasi Nilai Sosial

Saifullah menyebutkan proses internalisasi ada tiga tahapan, yakni tahap transformasi nilai, tahap traknsaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai.[11] Penjelasannya sebagai berikut:

1) Tahap Transformasi Nilai

Tahap transformasi nilai ini merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik. Tahap transformasi nilai disini, guru hanya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, 185.
[10] Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan*, 17.
[11] Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan*, 35.

menyampaikan pemahaman kepada siswa terkait nilai baik dan buruk. Secara garis besar dalam tahap transformasi ini hanya terjadi komunikasi verbal saja antara guru dan siswa. Artinya dalam tahap ini sifatnya hanya pemindahan kognitif dari guru pada siswa. Proses belajar yang ditempuh pada hakikatnya bersifat pengetahuan saja. Pada tahap transformasi nilai ini proses pengenalan dan pemahaman dapat menggunakan beberapa metode, diantarannya:

a) Metode ceramah, metode ceramah adalah cara dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan penuturan lisan dari guru kepada siswa atau khalayak ramai.[12] Pada metode ini guru menginformasikan terkait nilai yang baik dan buruk kepada siswa.

b) Metode penugasan, pada metode ini siswa mendapat tugas untuk menulis kembali pengetahuan yang sedang dibahas terkait suatu nilai menggunakan bahasa mereka sendiri dengan komunikatif. Selain itu guru dapat memberikan siswa tugas untuk menelaah nilai-nilai yang sejajar atau bahkan kontradiktif dalam berbagai peristiwa.

c) Metode diskusi merupakan salah satu metode dalam proses pembelajaran berupa percakapan antara individu dengan individu lainnya dalam suatu kelompok kemudian dihadapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Emiwati, *Penerapan Metode Ceramah Dalam Memahami Pelajaran Ketenagakerjaan Di Kelas VIII MTs Hasanah Pekanbaru* (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), 15.

pada suatu permasalahan dan diarahkan dapat bertukar pikiran guna menemukan pemecahan masalah yang solutif atas kesepakatan bersama.[13]

2) Tahap Transaksi Nilai

Pada tahap transaksi nilai ini terdapat komunikasi antara guru dan siswa secara timbal balik dimana guru memberikan contoh penerapan kepada siswa sedangkan siswa menerima stimulus yang diberikan oleh pendidik. Dalam tahap nilai ini, guru dan siswa memiliki nilai aktif yang setara. Pendidik harus mampu menjadi teladan agar dapat peserta didik dapat menerapkan apa yang dilihat dan dipelajari sebelumnya.

3) Tahap Transinternalisasi Nilai

Pada tahap ini, guru dan siswa tidak hanya berkomunikasi secara verbal dan timbal balik melainkan lebih mendalam pada mental dan kepribadian. Jadi, pada tahap ini guru harus memilah apa yang dilakukan serta menunjukkan teladan pribadi yang baik di depan siswa.

Tahapan ini dihubungkan dengan perkembangan manusia dimana intenalisasi yang dihubungkan dengan nilai sosial dimaksudkan sebagai suatu proses memasukkan nilai-nilai sosial secara utuh kepada siswa. Tujuan adanya tahap transinternalisasi ini adalah melakukan perubahan kepribadian dan mental siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Rosda Karya, 2004), 301-302.

sesuai dengan harapan dilakukannya proses transinternalisasi nilai sosial.[14]

c. Pengertian Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan nilai yang telah di jadikan dasar atau ukuran oleh suatu masyarakat dalam menentukan kebaikan, misalnya ketika orang menganggap bahwa menolong mempunyai nilai yang baik dan berdusta bernilai buruk. Oleh karena itu nilai sosial mampu mengantarkan pada manusia agar bisa berfikir dan berbuat baik di masyarakat. Nilai sosial mampu memberikan dorongan dalam mewujudkan keinginan dan peranannya untuk saling membantu dan menjadi alat solidaritas di kelompok masyarakat.[15]

Nilai sosial menurut Wijayanti merupakan indikasi atas faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang berdasarkan sudut pandang orang lain pada lingkungannya.[16] Nilai sosial merupakan nilai hasil konsensus yang diakui, memiliki korelasi terhadap pandangan dan harapan kesejahteraan hidup dalam bermasyarakat.[17] Setiap individu membutuhkan sistem yang memberi arahan ketika ia dewasa dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan*, 35.

[15] Imam Subqi, "Nilai-nilai Sosial-Religius dalam Tradisi Meron di Masyarakat Gunung Kendeng Kabupaten Pati", (*Heritage: Journal of Social Studies*, Vol 1, No 2, Desember 2020).

[16] Richa Senjari, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik", *Jurnal Jom Fekon* Volume. 3 No. 1, 2016.

[17] Abdul Syani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 52.

bertindak guna menumbuhkan dan mengembangkan pribadi yang baik dalam berinteraksi dimasyarakat.[18]

Vincentius menyebutkan beberapa definisi terkait nilai sosial menurut para ahli, diantaranya:

1) Kimball Young mengungkapkan bahwa nilai sosial merupakan asumsi yang sering tidak disadari terkait sesuatu yang dianggap penting di masyarakat.
2) A.W. Green mengungkapkan bahwa nilai sosial merupakan bentuk kesadaran yang berlangsung secara relatif diikuti emosi pada objek yang bersangkutan.
3) Woods mengungkapkan bahwa nilai sosial adalah suatu petunjuk umum yang mengarah individu pada tingkah laku dan kepuasan dalam hidup yang berlangsung lama.
4) M. Z. Lawang mengungkapkan bahwa nilai sosial merupakan orientasi mengenai hal yang diinginkan, berharga, dan yang pantas, serta dapat memberikan pengaruh pada perilaku sosial individu.
5) Hendropuspito mengungkapkan bahwa nilai sosial merupakan suatu hal yang dihargai dalam masyarakat atas daya guna dan fungsinal pada perkembangan hidup manusia sehari-hari.[19]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Elizabeth Nottingham. *Agama dan Masyarakat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), 45.

[19] Vincentius Satu, *Seri Panduan Belajar dan Evaluasi Sosiologi untuk SMP / MTs* (Jakarta: Grasindo, 2009), 87.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai sosial dapat diartikan sebagai bentuk nilai yang diterapkan dan dianut oleh siswa terhadap apa yang dianggap baik maupun buruk oleh gurunya. Nilai sosial menjadi pegangan hidup siswa untuk menentukan sikap dalam kehidupan maupun menjadi nilai hidup manusia dalam berinteraksi sosial. Sehingga nilai sosial tidak diperoleh begitu saja saat lahir, terdapat sistem nilai yang dididik oleh orang tua kepada anaknya guna penyesuaian setiap individu dalam mengimplementasikan nilai yang dibutuhkan untuk memberi arahan dan bertindak dengan tujuan menumbuhkan kepribadian yang baik dalam bersosial dan berinteraksi dengan guru ataupun masyarakat.

d. Bentuk-Bentuk Nilai Sosial

Zubaiedi mengungkapkan sub nilai sosial yang meliputi *Loves* (kasih sayang), *Responsibilty* (tanggung jawab), dan *Life Harmony* (keserasian hidup).[20] Penjelasannya sebagai berikut:

1) *Loves* (kasih sayang)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Al-Qur'an banyak benyebutkan bentuk *Loves* (kasih sayang) salah satunya seperti di dalam surah Maryam ayat 96:

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ ٱلرَّحْمَٰنُ وُدًّا ﴿٩٦﴾

Artinya: sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kelak (Allah) Yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa kasih sayang (dalam hati mereka). (Q.S. Maryam [19]: 96).[21]

[20] Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 13.

[21] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur''an dan Terjemahannya*, (Bandung : Hilal, 2020), 439.

Ayat yang lain juga banyak menyebutkan bahwa Allah sendiri merupakan Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, salah satunya di dalam bacaan basmalah surah Al-Fatiha ayat pertama:

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ١

Artinya: Dengan menyebut nama Allah Yang maha pengasih lagi maha penyayang. (Q.S. Al-Fatihah [1]:1).[22]

Loves (kasih sayang) meliputi pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Penjelasannya sebagai berikut:

a) Pengabdian

Pengabdian memiliki bermacam bentuk, bentuk pengabdian yang paling dasar adalah pengabdian kepada Tuhan, keluarga, dan negara. Pengabdian kepada keluarga, bisa dilakukan dengan menjaga nama baik keluarga, dan tidak melanggar norma dan akidah yang berlaku.

b) Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan bentuk rasa kepedulian kepada orang lain, bisa berbentuk tenaga, benda, ataupun nasihat. Tolong menolong berlaku bagi semua kalangan tanpa membedakan ras, suku bangsa, agama, dan bahasa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur"an dan Terjemahannya*, (Bandung : Hilal, 2020), 1.

c) Kekeluargaan

Kekeluargaan merupakan bentuk sistem, sikap maupun kepercayaan yang secara langsung dan disadri atau tidak, dapat menyatukan anggota keluarga dalam suatu budaya. Adapun nilai keluarga yang harus diterapkan ialah nilai sosial, agama, kewarganegaraan, dan berbagai sikap positif saat menjalani kehidupan sehari-hari.

d) Kesetiaan

Kesetiaan merupakan perwujudan kepasrahan kepada suatu hal yang diyakini, dilakukan dengan sadar. Abu Ahmadi menyebutkan bahwa orang yang ingin menuntut pelajaran mau tidak mau harus setia terhadap hal-hal kecil.[23]

e) Kepedulian

kepedulian dapat disebut sebagai bentuk ketertarikan ingin membantu orang lain. Sikap kepedulian bisa dipengaruhi faktor lingkungan di sekitarnya. Kepedulian sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan terdekat. Seperti keluarga dan lingkungan tempat anak dibesarkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) *Responsibility* (tanggung jawab)

Nilai tanggung jawab sudah Allah jelaskan dalam firman-Nya pada surah Al-Muddassir ayat 38 yang menerangkan tentang bahwa setiap orang bertanggunng jawab atas perbuatannya:

[23] Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 296.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya. (Q.S. Al-Muddassir [74]: 38).[24]

Pada ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap orang memiliki tanggung jawab atas dirinya maupun orang lain baik dari perkataan maupun perbuatan, sehingga nilai tanggung jawab disini perlu ditanamkan.

Responsibility (tanggung jawab) meliputi nilai rasa, disiplin, dan empati. Penjelasannya sebagai berikut:

a) Nilai Rasa

Menanamkan pendidikan nilai kepada anak menjadikan anak memiliki pribadi yang memiliki cita rasa, mengerti sopan santun, mampu menghargai diri sendiri dan orang lain.

b) Disiplin

Disiplin menjadi cara mengajarkan perilaku moral kepada anak dengan tujuan utama untuk memberitahukan dan menanamkan kepada anak pengertian tentang perilaku mana yang baik dan mana yang buruk.

c) Empati

Empati merupakan kemampuan individu dalam merespon keinginan orang lain secara tak terucap.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur"an dan Terjemahannya*, (Bandung : Hilal, 2020), 857.

3) *Life Harmony* (keserasian hidup)

Nilai keserasian hidup di firmankan Allah dalam ayat Al-Qur'an surah An-Nur ayat 22:

وَلَا يَأْتَلِ أُوْلُواْ ٱلْفَضْلِ مِنكُمْ وَٱلسَّعَةِ أَن يُؤْتُوٓاْ أُوْلِي ٱلْقُرْبَىٰ
وَٱلْمَسَٰكِينَ وَٱلْمُهَٰجِرِينَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ ۖ وَلْيَعْفُواْ وَلْيَصْفَحُوٓاْ
ۗ أَلَا تُحِبُّونَ أَن يَغْفِرَ ٱللَّهُ لَكُمْ ۗ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٢﴾

Artinya: Dan janganlah oranng-orang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kerabat(nya), orang-orang miskin, dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak suka bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. (Q.S. An-Nur [24]: 22).[25]

Life Harmony (keserasian hidup) meliputi nilai keadilan, toleransi, kerja sama, dan demokrasi. Penjelasannya sebagai berikut:

a) Nilai Keadilan

Keadilan disebut dengan membagi sama banyak atau rata dengan status yang sama. Keadilan dapat diartikan memberikan hak seimbang dengan kewajiban, atau memberi seseorang sesuai dengan kebutuhannya.

b) Toleransi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur''an dan Terjemahannya*, (Bandung : Hilal, 2020), 501.

Toleransi terbuka dengan pendapat orang lain, dan menerima perbedaan. Sikap toleransi berarti mengakui kebebasan serta hak asasi.

c) Kerjasama

Dalam kerja sama ini haruslah diajarkan semangat secara berkelanjuta dengan menggunakan bentuk-bentuk aktifitas dan permainan yang bersifat saling membantu.

d) Demokrasi

Demokrasi merupakan bentuk kebebasan dan bersifat egaliteran dalam masyarakat untuk saling menghargai Salah satu demokrasi sejati adalah dengan adanya jaminan hak memilih dan kebebasan menentukan pilihan.[26]

e. Ciri-Ciri Nilai Sosial

Nilai sosial menjadi pegangan hidup seseorang dalam berinteraksi sosial tentunya memiliki beberapa karakterisktik atau ciri-ciri yang perlu dipahami. Ahmad Risdi menguraikan ciri-ciri nilai sosial, sebagai berikut:

1) Nilai sosial bentuk kontruksi melalui interaksi sosial antarwarga masyarakat.
2) Nilai sosial bukan dibawa dari lahir melaikan melalui proses transformasi.
3) Nilai sosial terjadi dari hasil proses belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, 13.

4) Nilai sosial dapat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan sosialnya.
5) Nilai sosial memiliki sistem yang bervariasi.
6) Nilai sosial memiliki pengaruh yang berbeda pada setiap orang dimasyarakat.
7) Nilai sosial memberikan pengaruh terhadap perkembangan pribadi individu.
8) Nilai sosial memiliki beberapa asumsi dimasyarakat.[27]

Berdasarkan ciri diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai sosial membutuhkan proses panjang untuk terbentuk dan tertaman pada manusia dan tidak diterima begitu saja. Sehingga nilai sosial yang tertaman pada individu di pengaruhi lingkungan dan sekitarnya. Pada dasarnya nilai sosial tumbuh guna mengarahkan segala tindak tanduk individu dalam bersosialisasi baik dengan guru maupun masyarakat. Nilai sosial yang tertanam dengan baik menjadikan pribadi individu lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

f. Fungsi Nilai Sosial

Menurut Waluya nilai sosial memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

1) Nilai sosial menjadi penunjuk arah dan pemersatu. Pada umumnya siswa diarahkan oleh nilai-nilai sosial memahami aturan-aturan sosial budaya yang berlaku di masyarakat.

[27] Ahmad Risdi, *Nilai-Nilai Sosial Tinjauan dari Sebuah Novel*, 65-67.

2) Nilai sosial menjadi benteng perlindungan. Daya nilai sosial dalam menjadi benteng pelindung sangat besar menjadikan penganutnya rela berjuang mati-matian guna mempertahankan nilai tersebut.
3) Nilai sosial juga sebagai penggerak dan menuntun siswa untuk berbuat baik. Bangsa yang beradap dan berbudi luhur hasil dari adanya nilai-nilai sosial yang dijunjung tinggi dan dijadikan sebagai cita-cita. Misalnya nilai keadilan, nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, dan lain sebagainya.[28]

Jadi, nilai sosial dalam kehidupan individu dimasyarakat memegang peranan penting dalam setiap sendi kehidupan karena nilai menjadi tolak ukur dalam setiap tindakan individu dengan adanya interaksi sosial. Nilai sosial itulah yang menjadi sumber dinamika masyarakat yang mengatur pola hidup bermasyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, 29-30.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif yaitu penelitian yang disajikan dalam bentuk deskriptif melalui data-data lisan maupun tertulis dari narasumber terkait. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu.[29]

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena penelitian ini menekankan pada makna dan proses sehingga data yang diperoleh berbentuk deskriptif bukan angka-angka yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari informan yang dapat diamati.

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan kajian secara mendalam untuk mendeskripsikan internalisasi nilai sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Tempat penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.[30]

---

[29] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.

[30] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 47.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah yang berlokasi di Jalan Raya Pasean, Kabupaten Pamekasan. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan internalisasi nilai sosial.
2. Pembiasaan 4S (Senyum, Sapa, Salam, dan Sayang) merupakan pembiasaan yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dalam menginternalisasikan nilai sosial.
3. Kegiatan *Ziarah Mahabbah* merupakan kegiatan aktif di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dalam menginternalisasikan nilai sosial.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik dalam pengambilan informan dengan berbagai pertimbangan. Seperti halnya orang yang dianggap paling mengetahui terkait data yang dibutuhkan, atau seseorang yang dianggap paling berpengaruh dalam proses penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.[31]

Subjek yang akan dipilih dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.
2. Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 289.

3. Guru mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.
4. Siswa Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi *non-partisipatif* dimana peneliti hanya sebagai pengamat saja, tidak ikut serta dalam segala kegiatan maupun program yang sedang diteliti. Namun, kehadiran peneliti tetap dipertanggungjawabkan dalam memperoleh data di lapangan.

Proses observasi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data mengenai internalisasi nilai sosial di lembaga tersebut meliputi tahap transformasi nilai sosial, tahap transaksi nilai sosial dan tahap transinternalisai nilai sosial di lapangan.

Data yang ingin diperoleh pada teknik observasi penelitian ini antara lain:

a. Kegiatan siswa dan guru pada proses transformasi nilai sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.
b. Kegiatan siswa dan guru pada proses transaksi nilai sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.
c. Kegiatan siswa dan guru pada proses transinternalisasi nilai sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstrukur yakni wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas. Teknik wawancara semi-terstrukur bertujuan untuk menemukan permasalahan lebih terbuka dengan pendapat dan ide-ide dari pihak yang diwawancarai.[32] Meskipun demikian, wawancara yang dilakukan tidak boleh keluar dari pembahasan penelitian guna diperolehnya data-data yang relevan dan valid dari narasumber.

Data yang ingin didapat dari teknik wawancara ini sebagai berikut:

a. Tahap transformasi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022.
b. Tahap transaksi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022.
c. Tahap transinternalisasi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Dokumentasi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data berupa transkip, catatan, gambar, majalah, notulensi kegiatan maupun rapat. Hasil dokumentasi juga bisa menjadi bukti kevalidan data yang diperoleh dari

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114.

hasil observasi maupun wawancara. Adapun data yang ingin diperoleh dari proses dokumentasi sebagai berikut :

a. Profil MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.
b. Visi dan misi MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.
c. Struktur organisasi MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.
d. Daftar hadir kegiatan *Ziarah Mahabbah*.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, memilah dan menyusun secara sistematis data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data sesuai kategori, dijabarkan sesuai unit-unit, menyusun sesuai pola, memilih data yang dianggap penting dan perlu dipelajari, serta membuat simpulan guna memudahkan peneliti dan orang lain terkait hasil penelitian nantinya.[33]

Pada sesi analisis data peneliti berupaya melakukan analisis dari data yang diperoleh melalui beberapa tahapan-tahapan, antara lain:

1. Kondensasi Data (*Data Condentation*)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, penfokusan, dan penyederhanaan terhadap data hasil catatan lapangan tertulis, dokumen, wawancara transkrip, dan materi empiris lainnya untuk memperkuat hasil analisis data menggunakan kondensasi data. Perlunya kondensasi data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 61.

karena data yang diperoleh kompleks sehingga perlu difokuskan untuk memilih hal-hal pokok/penting dan dicari tema serta polanya.[34]

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles, Huberman, dan Sadana menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[35]

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh gambaran mengenai informasi terkait internalisasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifying Conclutions*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[36]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Proses penarikan kesimpulan tidak dapat dilakukan sebelum semua data berhasil dikumpulkan. Tahap ini dilakukan setelah penganalisisan data selesai dilakukan mulai data pengumpulan data, kondensasi data dan

[34] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (USA: SAGE Publishing, 2014), 15 & 16.
[35] Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.
[36] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 13.

penyajian data.[37] Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengungkapkan gambar internalisasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, setiap hal temuan harus ada pengecekan keabsahannya, agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Sebagai upaya pengecekan keabsahan data dari peneliti ini. Peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan sebagai menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan, Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan ini akan memberikan gambaran terkait tahapan-tahapan selama melakukan penelitian. Dimulai dengan tahap prapenelitian, tahap lapangan, dan tahap analisis data. Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut:

---

[37] Matthew B Miles, Huberman A. Michael and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 15-16.

1. Tahap Pra-Penelitian

   a. Menyusun rancangan penelitian

      Penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang berlangsung dan bisa diamati. Kemudian, dari permasalahan itu diangkat menjadi judul penelitian dan membuat matriks penelitian yang selanjutnya dikomunikasikan kepada dosen pembimbing.

   b. Memilih tempat penelitian

      Sembari melakukan perancangan, peneliti terlebih dahulu menentukan lokasi di mana akan melakukan penelitian. Pada penelitian ini memilih lokasi penelitian di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.

   c. Melakukan izin penelitian

      Berhubung penelitian ini adalah penelitian resmi yang meliputi lokasi penelitian yang formal. Maka, perlu penulis melakukan perizinan untuk penelitian kepada pihak sekolah demi kelancaran proses penelitian.

   d. Menilai lapangan

      Setelah melakukan perizinan secara langsung, peneliti harus melalui proses sosialisasi diri dengan keadaan objek penelitian, informan, agar informan tidak merasa terganggu sehingga memungkinkan data yang dibutuhkan dapat digali.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e. Memilih informan

Hal yang penting setelah melakukan sosialisasi diri dengan lapangan adalah tepat memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi lebih banyak dan layak selama proses penelitian.

f. Menyiapkan instrumen penelitian

Setelah memilih informan yang layak maka selanjutnya adalah mempersiapkan instrumen penelitian guna kepentingan dalam mengumpulkan data berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti harus memperhatikan beberapa ketentuan selama berada di lapangan yakni memahami kondisi lapangan, seperti memahami latar penelitian, penampilan sesuai dengan kebiasaan lokasi. Bersikap netral dan hubungan baik dengan subjek, menentukan alokasi studi serta aktif dalam kegiatan pengumpulan data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap penganalisan data yang telah diperoleh dan yang telah dikumpulkan, pastinya data bersifat kompleks sehingga peneliti perlu memfokuskan data, mana yang penting, mana yang harus dibuang melalui beberapa tahap analisis data yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian merupakan deskripsi sesuatu yang berkaitan dengan keadaan dari lokasi penelitian yang menjadi sasaran untuk diteliti secara rinci sesuai dengan pembahasan judul skripsi yang meliputi.

1. Profil MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan

Nama Madrasah	: MTs. Ikhtiyarul Ummah
NSM	: 1212352810152
NPSN	: 20583426
Alamat	: Dusun Laok Lorong I
Desa	: Batokerbuy
Kecamatan	: Pasean
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Telp/HP	: 08287455851 / 085266553725
Nama Kepala Madrasah	: Imam Rosadi, S.Pd.I
Jumlah murid	: 43 orang
Jumlah Rombel	: 3 Rombel
Jumlah Guru	: 13 orang

MTs Ikhtiyarul Ummah berada di wilayah Desa Batokerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Lokasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tersebut berada sekitar 50 km dari pusat kabupaten Pamekasan. Kondisi wilayah sekitar merupakan daerah Pesisir dan sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Kondisi daerah Pedesaan dengan kultur budayanya cukup bagus digunakan sebagai salah satu sumber pembelajaran. Hambatan yang mungkin dirasakan adalah minat dan semangat belajar siswa-siswi yang rendah, indikasi ini diperoleh dari banyaknya laporan dari guru, terutama wali kelas dan guru BP dimana anak-anak sering tidak mengerjakan tugas Rumah, kurang perhatian saat mendapatkan nilai yang kurang dari KKM dan lain-lain. Di sisi lain mungkin hal ini terjadi karena perhatian orang tua di rumah masih kurang.

Dengan kondisi tersebut maka perlu merancang pembelajaran (RPP) maupun implementasinya dengan metode yang bervariasi, menyenangkan, pemberian reward, inovasi-inovasi pembelajaran yang menarik, disiplin yang tinggi sehingga akan dihasilkan prestasi yang diharapkan. Selain itu juga perlu mengadakan sosialisasi kemasyarakat khusunya wali murid untuk lebih memperhatikan pendidikan terhadap putra-putrinya.[38]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan

a. Visi MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan

Berpikir positif, berwawasan kreatif dan inovatif yang berlandaskan iman, taqwa dan akhlakul karimah

[38] MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan "Profil MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan" 12 Mei 2022.

b. Misi MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan

MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan memiliki banyak misi yang ingin diwujudkan dan dilaksanakan. Berikut misi MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan:

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
2) Menumbuhkan penghayatan dan pengamatan terhadap ajaran agama islam dan budaya bangsa.
3) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang Maha Esa melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan meagamaan
4) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi delapan standar pendidikan
5) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan *scientific*
6) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
7) Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial
8) Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan hidup, dan P4GN (pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba)
9) Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
10) Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.[39]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Struktur Organisasi MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan

Penyusunan struktur organisasi MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan merupakan hal yang penting untuk mengetahui tugas dan alur kerja setiap pendidik dalam suatu organisasi tersebut. Struktur organisasi

[39] MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan "Visi, Misi, dan Tujuan MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan" 12 Mei 2022.

di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan, dijelaskan pada gambar berikut:

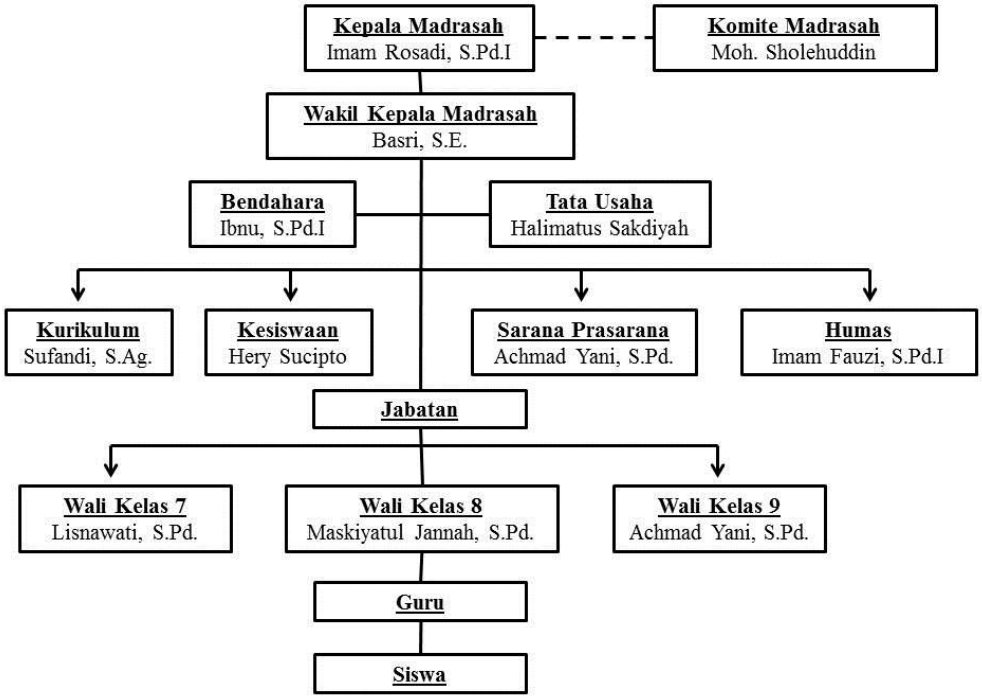

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi MTs Ikhtiyarul Ummah Tahun 2021/2022[40]

Keterangan:

——— : garis instruksi

– – – : garis Koordinasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian dan Analisis Data

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan, peneliti telah mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan internalisasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan yang dijabarkan menjadi 3 (tiga) fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana tahap

[40] MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan "Struktur organisasi MTs Ikhtiyarul Ummah tahun 2021/2022" 12 Mei 2022.

transformasi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022?. 2) Bagaimana tahap transaksi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022?. 3) Bagaimana tahap transinternalisasi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022?, telah diperoleh data sebagai berikut.

1. **Tahap transformasi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022**

   Tahap transformasi nilai sosial merupakan proses awal yang dilakukan guru dalam menginformasikan terkait nilai sosial. Tahap transformasi nilai sosial yang di informasikan oleh guru kepada siswa di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan hanya berupa penyampaian secara verbal. Terdapat beberapa upaya kepala madrasah di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dalam menginternalisasikan nilai sosial pada tahap transformasi yakni berupa integrasi penyampaian *mau'idzatul hasanah* dalam kegiatan *ziarah mahabbah* dan dalam proses pembelajaran dikelas.

   Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bapak Imam Rosadi, S.Pd.I. selaku kepala madrasah di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan, yaitu:

   > Iya, tahap pertama itu ada di dalam *ziarah mahabbah* disini ada *mau'idzatul hasanah* membaca kitab kuning berkenaan dengan belajar mengajar versi Islam. Nama kitabnya adalah Ta'lim Muta'allim di dalam kitab itu di terangkan bagaimana kita belajar,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> bagaimana kita mengajar. Nah disitu kami sampaikan bagaimana siswa bersikap kepada guru, guru bersikap kepada murid. Kami baca satu bait atau dua bait dari kitab itu kemudian kami jelaskan kami detailkan kami terangkan kami korelasikan dengan kegiatan-kegiatan sehari-hari dengan akhlak atau khuluqiyah siswa sehari-hari bagimana mereka bersikap dan bersosial.[41]

Pernyataan bapak Imam Rosadi menegaskan bahwa pada tahap transformasi nilai sosial yang dilakukan di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan yakni dengan adanya penyampaian *mau'idzatul hasanah* dalam kegiatan *ziarah mahabbah*. Selain itu penyampaian *mau'idzatul hasanah* dalam kegiatan *ziarah mahabbah* di intergrasikan dengan kegiatan keislaman seperti kajian kitab Ta'lim Muta'allim yang memang khusus dalam mempelajari keutamaan dan etika dalam menuntut ilmu. Salah satunya dengan menghormati ilmu dan ahlinya yakni guru. Jelas disini bapak Imam Rosadi menginformasikan nilai sosial melalui penyampaian *mau'idzatul hasanah* dalam kegiatan *ziarah mahabbah*.

Penyampaian *mau'idzatul hasanah* dalam kegiatan *ziarah mahabbah* menjadi upaya madrasah dalam menyampaikan nilai sosial secara verbal. Nilai sosial yang disampaikan berupa bentuk kasih sayang seperti pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian yang merupakan isi dari stimulus yang guru sampaikan kepada siswa guna menjadi petunjuk dan pedoman tingkah laku siswa dalam bersosial dan hidup di masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Imam Rosadi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 26 Mei 2022

Penjelasan Bapak Imam Rosadi, S.Pd.I. sesuai dengan pernyataan Bapak Heri Sucipto selaku Waka Kesiswaan di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan, yaitu:

> *Ziarah mahabbah* itukan kunjungan kasih sayang jadi, tapi isinya diisi oleh pengajian, pembahasan jadi melatih siswa mengahadapi masyarakat, diisi oleh pembahasan Al-Qur'an dan pembahasan kitab-kitab kuning, kitab-kitab klasik misalnya kitab Ta'lim Muta'allim.[42]

Pernyataan Bapak Heri Sucipto menguatkan bahwa pada tahap transformasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan menginternalisasikan bentuk nilai kasih sayang seperti pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Hal ini untuk bisa memberikan pengetahuan kepada siswa bisa berinteraksi dengan baik dengan guru, teman, dan masyarakat.

Penjelasan Bapak Heri Sucipto sesuai dengan pernyataan Isyna Fissilmi Rodiyah selaku siswa kelas IX di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan, yaitu:

> Kalau berangkat ke acara *ziarah mahabbah* itu bak biasanya kan ada yang gak bawa sepeda, jadi yang bawa sepeda menjemput yang tidak bawa sepeda. Kayak aku sama rila, rila kan gak bawa sepeda jadi aku yang jemput rila.[43]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pernyataan Isyna Fissilmi Rodiyah selaras dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Mei 2021. Dalam kegiatan *ziarah mahabbah* terdapat kegiatan struktural seperti pembukaan pembacaan Surat Yasin, sambutan dari *shohibul bait* (tuan rumah) dan

[42] Hery Sucipto, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 18 Mei 2022.
[43] Isyna Fissilmi Rodiyah, diwawancarai penulis, 28 Mei 2022.

kepala MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan yang dilanjutkan kegiatan *mau'idzatul hasanah* dan penutup atau doa kemudian di akhir acara ditarik iuran.[44]

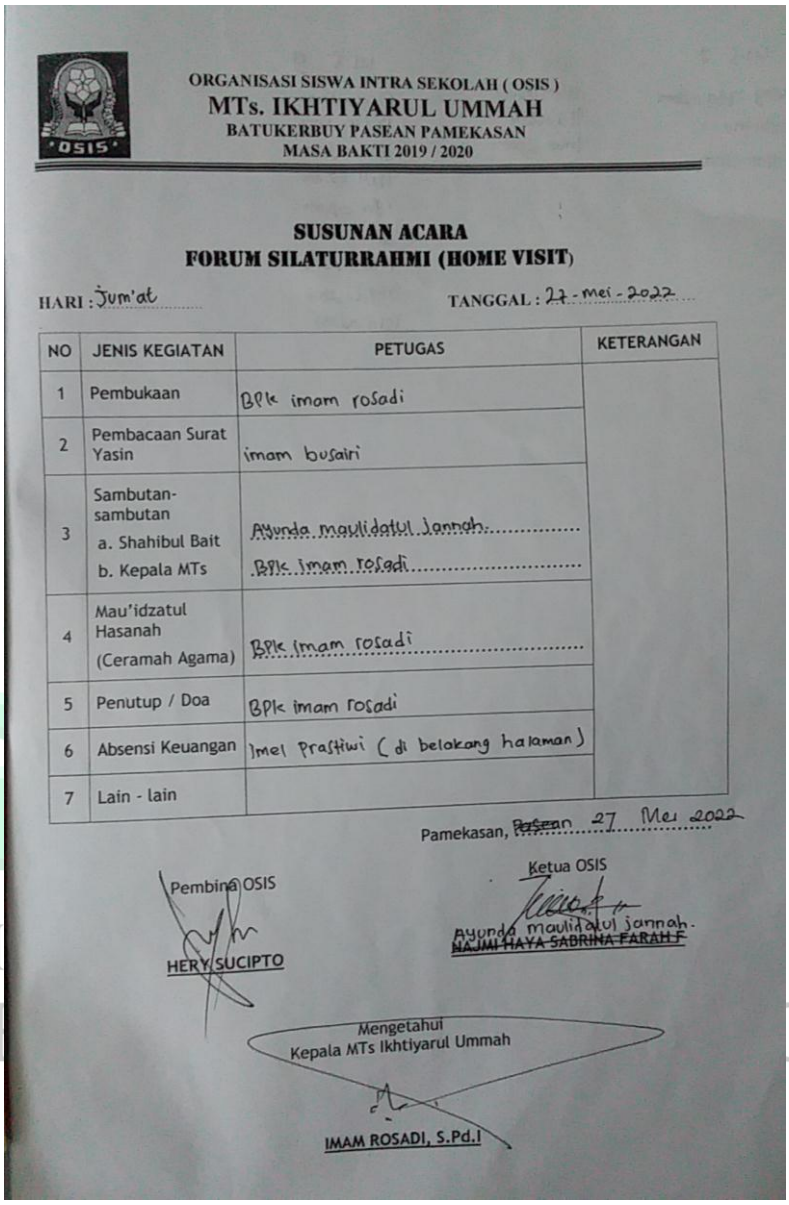

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)
MTs. IKHTIYARUL UMMAH
BATUKERBUY PASEAN PAMEKASAN
MASA BAKTI 2019 / 2020

SUSUNAN ACARA
FORUM SILATURRAHMI (HOME VISIT)

HARI : Jum'at TANGGAL : 27 - mei - 2022

NO	JENIS KEGIATAN	PETUGAS	KETERANGAN
1	Pembukaan	Bpk imam rosadi	
2	Pembacaan Surat Yasin	imam busairi	
3	Sambutan-sambutan a. Shahibul Bait b. Kepala MTs	 Ayunda maulidatul jannah. Bpk imam rosadi	
4	Mau'idzatul Hasanah (Ceramah Agama)	Bpk imam rosadi	
5	Penutup / Doa	Bpk imam rosadi	
6	Absensi Keuangan	Imel Prastiwi (di belakang halaman)	
7	Lain - lain		

Pamekasan, ~~Pasean~~ 27 Mei 2022

Pembina OSIS
HERY SUCIPTO

Ketua OSIS
Ayunda maulidatul jannah.
~~NAJMI HAYA SABRINA FARAH F~~

Mengetahui
Kepala MTs Ikhtiyarul Ummah
IMAM ROSADI, S.Pd.I

Gambar 4. 2
Susunan Acara kegiatan *ziarah mahabbah*[45]

[44] Obsevasi di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan, 27 Mei 2022.
[45] MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan "Susunan Acara kegiatan *ziarah mahabbah*" 27 Mei 2022.

Hasil observasi dan wawancara di atas didukung dengan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti. Berikut hasil dokumentasi terkait tahap transformasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan melalui penyampaian *mau'idzatul hasanah* dalam kegiatan *ziarah mahabbah*.

Gambar 4. 3
Penyampaian *mau'idzatul hasanah* dalam kegiatan *ziarah mahabbah*[46]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selanjutnya Bapak Imam Rosadi, S.Pd.I. selaku kepala madrasah di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan menyatakan bahwa tahap transformasi nilai sosial juga dilakukan dalam proses pembelajaran dikelas:

> Mengintegrasikan nilai sosial di dalam pembelajaran itu atas saran kepala sekolah tapi sebenarnya walaupun tidak ada saran guru-guru

[46] MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan "Penyampaian *mau'idzatul hasanah* dalam kegiatan *ziarah mahabbah*" 27 Mei 2022.

> disini sudah tanggap, walaupun pengajar pelajaran sifatnya umum tapi kami masukkan kami integrasikan nilai akhlak dan sosial.[47]

Pernyataan Bapak Imam Rosadi menegaskan bahwa pada tahap transformasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dilakukan juga melalui proses pembelajaran dikelas. Selain diluar kelas siswa juga lebih banyak menghabiskan waktunya untuk belajar di dalam kelas, hal ini menjadi kesempatan bagi madrasah dalam menginternalisasikan nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan. Bapak Imam Rosadi juga menyebutkan bahwa beberapa guru sudah siap dengan program tersebut dan bahkan sudah diterapkan dalam proses pembelajaran.

Pernyataan Bapak Imam Rosadi, S.Pd.I. sesuai dengan pernyataan Bapak Basri, S.E. selaku guru mata pelajaran IPS di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan. Berikut pernyataannya:

> Kalau kita di kelas itu kan banyak teknik-teknik pembelajaran ya, kemudian tergantung dari apa yang kita gali dari siswa, mungkin kalau disini kita banyak ceramah, nilai sosial kita hubungkan dengan materi.[48]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Bapak Basri selaku guru mata pelajaran IPS di MTs Ikhtiyarul Ummah menyebutkan bahwa nilai sosial yang distimuluskan guru kepada siswa dalam bentuk verbal menggunakan metode-metode dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan ceramah. Penyampaian nilai sosial kepada siswa kemudian diintegrasikan dengan materi yang telah disiapkan guru sebelumnya kemudian disampaikan menggunakan

[47] Imam Rosadi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 26 Mei 2022
[48] Basri, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 19 Mei 2022.

metode ceramah yang menjadi pilihan guru dalam menyampaikan nilai sosial kepada siswa sebelumnya.

Pernyataan dari Bapak Basri selaras dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Mei 2022. Peneliti melihat perangkat pembelajaran yang disusun dan disiapkan secara rinci oleh setiap guru mata pelajaran termasuk Bapak Basri selaku guru IPS di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan. Kemudian perangkat pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru ditanda tangani oleh Kepala MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan sebagai bukti telah diverifikasi secara sah oleh Kepala MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan. Perangkat pembelajaran tersebut mengungkapkan bahwa tahap tranformasi nilai sosial salah satunya dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas menggunakan metode pembelajaran berupa ceramah yang kemudian nilai sosial diintegrasikan dengan materi.[49]

Hasil wawancara dan observasi di atas didukung oleh hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti. Berikut hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Obsevasi di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan, 13 Mei 2022.

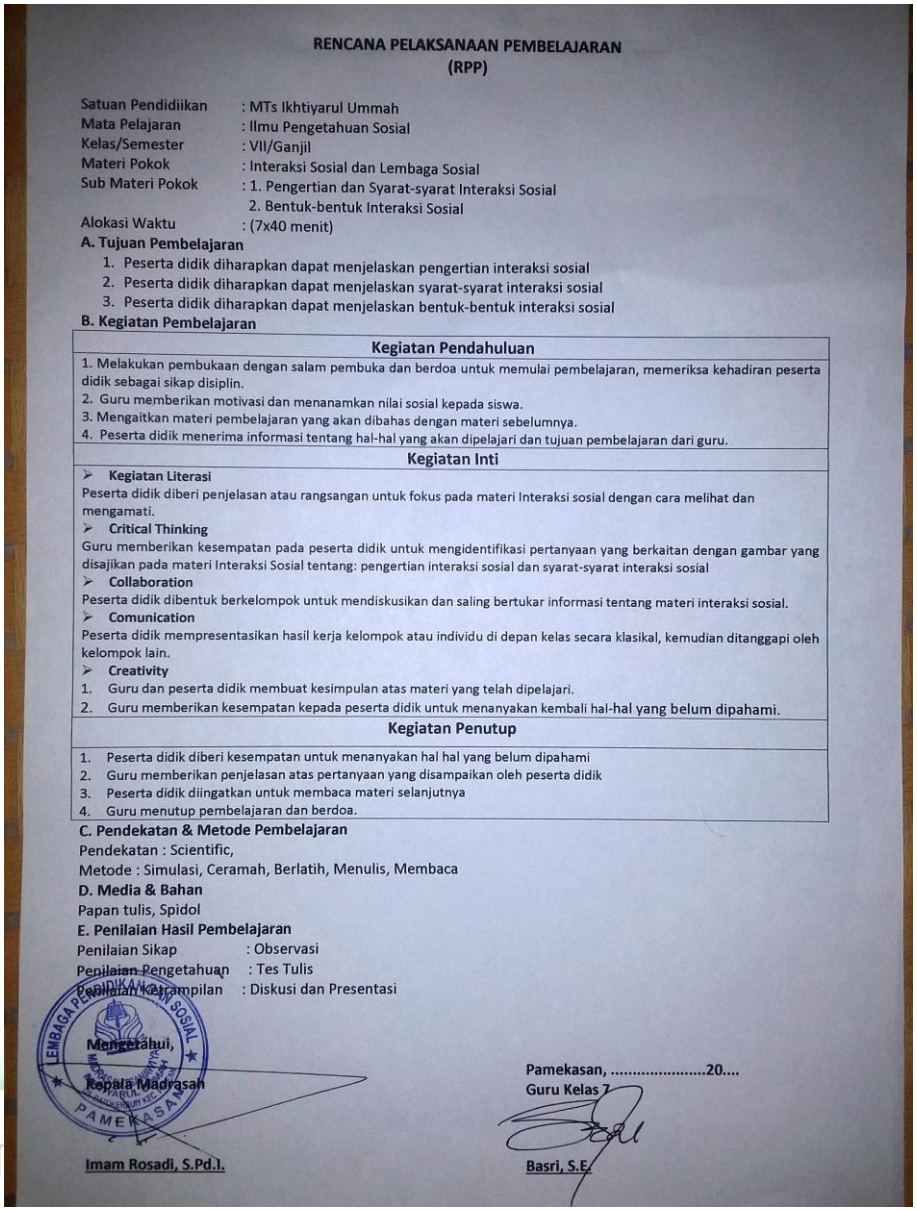

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidiikan : MTs Ikhtiyarul Ummah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Sub Materi Pokok : 1. Pengertian dan Syarat-syarat Interaksi Sosial
2. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : (7x40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial
2. Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial
3. Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan
1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 2. Guru memberikan motivasi dan menanamkan nilai sosial kepada siswa. 3. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dibahas dengan materi sebelumnya. 4. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran dari guru.
Kegiatan Inti
➢ **Kegiatan Literasi** Peserta didik diberi penjelasan atau rangsangan untuk fokus pada materi Interaksi sosial dengan cara melihat dan mengamati. ➢ **Critical Thinking** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan pada materi Interaksi Sosial tentang: pengertian interaksi sosial dan syarat-syarat interaksi sosial ➢ **Collaboration** Peserta didik dibentuk berkelompok untuk mendiskusikan dan saling bertukar informasi tentang materi interaksi sosial. ➢ **Comunication** Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu di depan kelas secara klasikal, kemudian ditanggapi oleh kelompok lain. ➢ **Creativity** 1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup
1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal hal yang belum dipahami 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik 3. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi selanjutnya 4. Guru menutup pembelajaran dan berdoa.

C. Pendekatan & Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific,
Metode : Simulasi, Ceramah, Berlatih, Menulis, Membaca

D. Media & Bahan

Papan tulis, Spidol

E. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Sikap : Observasi
Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
Penilaian Keterampilan : Diskusi dan Presentasi

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Imam Rosadi, S.Pd.I.

Pamekasan, ...20....
Guru Kelas 7

Basri, S.E.

Gambar 4. 4
RPP Bapak Basri[50]

UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses menginternalisasikan nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan pada tahap transformasi nilai

[50] MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan "RPP Bapak Basri" 19 Mei 2022.

sosial diterapkan melalui integrasi penyampaian *mau'idzatul* hasanah dalam kegiatan *ziarah mahabbah* dan dalam proses pembelajaran dikelas.

2. Tahap transaksi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022

Tahap transaksi nilai sosial merupakan tahap kedua dalam proses internalisasi nilai sosial. Tahap dimana terdapat komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Disini guru harus mampu menjadi teladan agar dapat peserta didik dapat menerapkan apa yang dilihat dan dipelajari sebelumnya. Dalam transaksi nilai ini, guru dan siswa sama-sama memiliki nilai aktif. Tahap transaksi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dilakukan melalui program sosial kesiswaan madrasah.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bapak Imam Rosadi, S.Pd.I. selaku kepala madrasah di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan, yaitu:

> Dalam tahap ini yang pertama saya bekerja sama dengan Waka Kesiswaan yaitu bapak Hery Sucipto, kemudian bapak Hery Sucipto saya suruh membuat program tentang sosial kesiswaan beliau memberi konsep yang pertama adalah mengadakan *ziarah mahabbah* kalau dulu terkenal dengan *home visit* sekarang diganti *ziarah mahabbah* untuk lebih islaminya lagi untuk mengondisikan siswa. Sebagai teladan atau panutan bagi siswa guru adalah yang pertama kami mengadakan rapat dulu dengan guru kemudian juga membacakan atau menyampaikan hal-hal peraturan yang berkenaan dengan guru, bagaiamana mestinya guru bertindak, bersikap dan bertutur kata agar menjadi figur bagi siswa kami. Jadi semuanya ini telah kami adakan sosialisasi mode rapat karena guru adalah sebagai panutan bagi siswa maka kami juga harus mempunyai sikap yang baik sebagai teladan, kami juga mempunyai, harus mempunyai tutur kata yang baik kepada murid. Apabila ada teman guru yang melenceng maka kami juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> memberikan teguran kepada mereka bagaimana seharusnya mereka bertindak sebagai guru yang menjadi panutan bagi siswanya.[51]

Pernyataan dari Bapak Imam Rosadi menegaskan bahwa tahap transaksi nilai dalam proses internalisasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dilakukan dalam kegiatan sosial kesiswaan yakni pada kegiatan *ziarah mahabbah*. Tahap transaksi nilai menjadi tahap kedua yang dilakukan kepala MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan untuk menginternalisasikan nilai sosial kepada siswa. Pada tahapan ini nilai sosial yang diinternalisasikan terjadi komunikasi dua arah atau interaksi antara guru dan siswa yang sifatnya timbal balik (saling membutuhkan). Hal ini dilihat dari guru sebagai teladan dan siswa sama-sama memiliki peran aktif dalam kegiatan *ziarah mahabbah*.

Pada tahap ini posisi guru bukan hanya menyiapkan informasi terkait nilai yang positif dan negatif, tetapi juga terlibat dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah diprogramkan sekolah dan sama-sama memberikan respon selaras, yakni dengan menerima serta mengamalkan nilai-nilai. Sebagaimana pada tahap transformasi diawal stimulus yang disampaikan guru kepada siswa terkait nilai sosial yang berupa kasih sayang seperti pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Dalam tahap transaksi ini, nilai sosial yang distimuluskan guru mendapat respon atau timbal balik dari siswa dengan sama-sama memiliki peran aktif dalam kegiatan *ziarah mahabbah*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51] Imam Rosadi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 26 Mei 2022.

Penjelasan Bapak Imam Rosadi, S.Pd.I. sesuai dengan pernyataan Bapak Hery Sucipto selaku Waka Kesiswaan di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan terkait kegiatan *ziarah mahabbah*, yang menyatakan bahwa:

> Jadi salah satunya kegiatan *home visit* istilahnya bukan *home visit* itu berubah kemudian sejak tahun kemaren, berubah jadi *ziarah mahabbah* artinya kunjungan kasih sayang, jadi dari kerumah-rumah siswa bersua dengan keluarga atau wali-wali siswa, jadi giliran. Biasanya setiap minggu setiap jumat atau kadang-kadang satu minggu bisa dua kali.[52]

Pernyataan Bapak Hery Sucipto menegaskan dari pernyataan bapak Imam Rosadi bahwa salah satu usaha pada tahap transaksi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dengan adanya kegiatan *ziarah mahabbah* yakni kunjungan kasih sayang. Sebagaimana namanya kunjungan kasih sayang maka nilai sosial yang di internalisasikan terkait nilai sosial yang berupa kasih sayang seperti pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian.

Pernyataan Bapak Hery Sucipto selaras dengan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Mei 2022. Peneliti melihat daftar hadir guru dan karyawan madrasah dalam kegiatan *ziarah mahabbah* yang dilaksanakan setiap minggu satu kali disiapkan oleh pengurus OSIS tersusun dalam bentuk tabel yang dimulai dari kolom nomor, tanggal kegiatan, nama guru dan karyawan, jenis kegiatan, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Hery Sucipto, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 18 Mei 2022.

paraf setiap guru maupun karyawan yang hadir pada kegiatan *ziarah mahabbah* tersebut.[53]

Hasil wawancara dan observasi di atas didukung oleh hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti. Berikut hasil dokumentasi daftar hadir *ziarah mahabbah* di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.

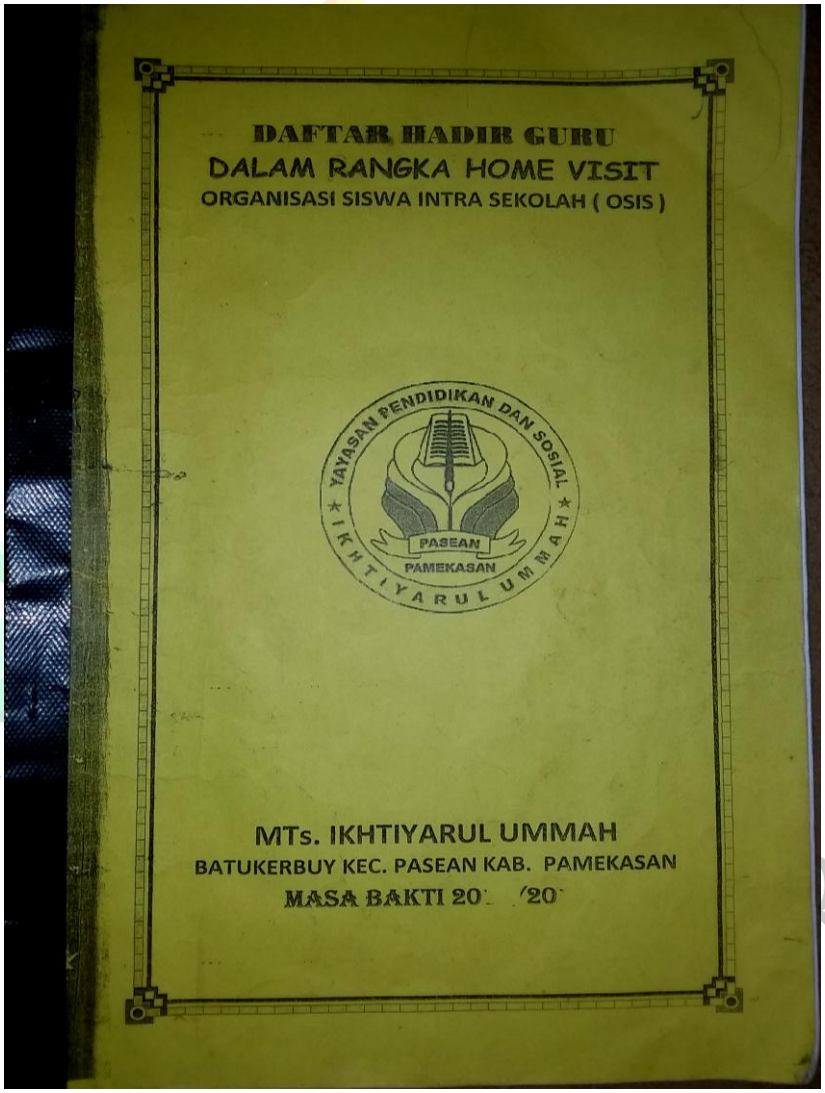

Gambar 4. 5
Cover daftar hadir guru dalam kegiatan *ziarah mahabbah*[54]

[53] Obsevasi di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan, 13 Mei 2022.
[54] MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan "Cover daftar hadir guru dalam kegiatan Ziarah Mahabbah" 27 Mei 2022.

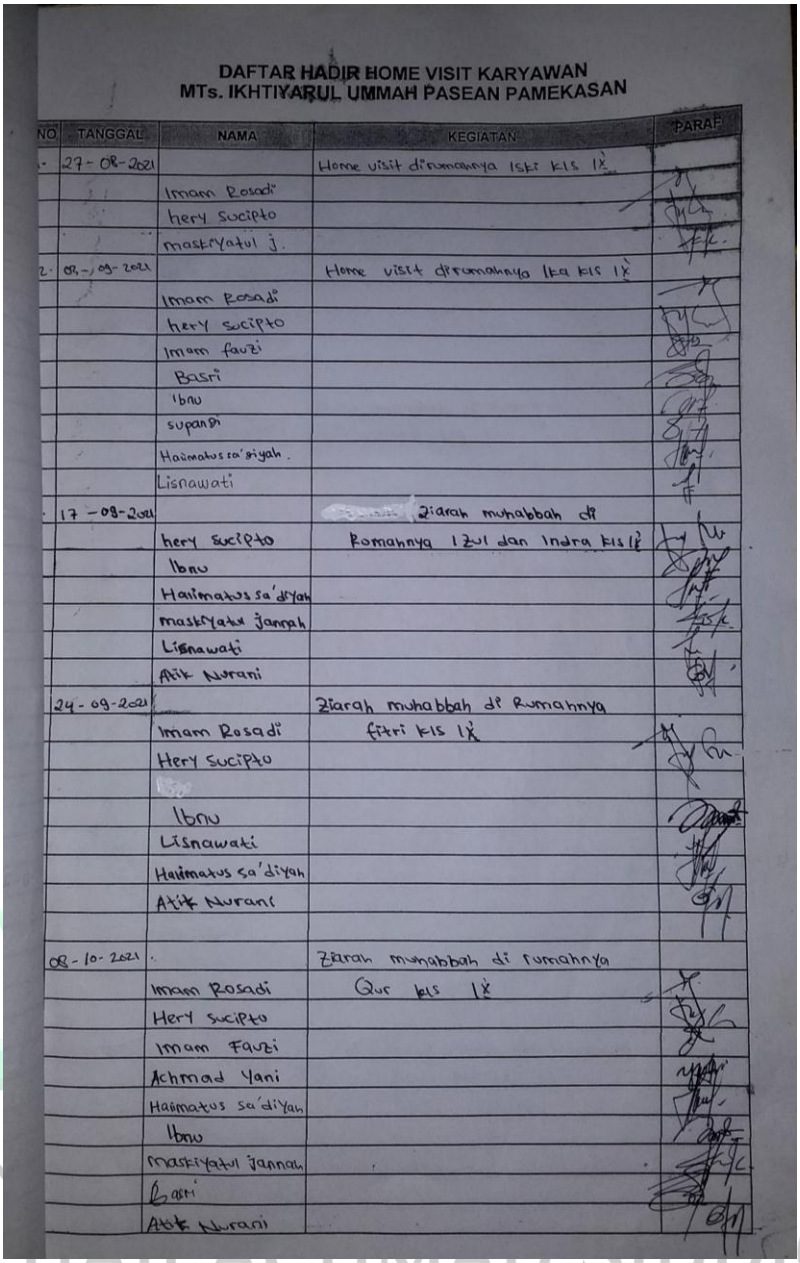

DAFTAR HADIR HOME VISIT KARYAWAN
MTs. IKHTIYARUL UMMAH PASEAN PAMEKASAN

NO	TANGGAL	NAMA	KEGIATAN	PARAF
1.	27-08-2021		Home visit dirumahnya Isti kls IX	
		Imam Rosadi		
		hery Sucipto		
		mastiyatul j.		
2.	08-09-2021		Home visit dirumahnya Ika kls IX	
		Imam Rosadi		
		hery sucipto		
		Imam fauzi		
		Basri		
		Ibnu		
		supandi		
		Haimatus sa'diyah.		
		Lisnawati		
3.	17-08-2021		Ziarah muhabbah di	
		hery sucipto	Rumahnya Izul dan Indra kls IX	
		Ibnu		
		Haimatus sa'diyah		
		mastiyatul jannah		
		Lisnawati		
		Atik Nurani		
	24-09-2021		Ziarah muhabbah di Rumahnya	
		Imam Rosadi	fitri kls IX	
		Hery Sucipto		
		Ibnu		
		Lisnawati		
		Haimatus sa'diyah		
		Atik Nurani		
	08-10-2021		Ziarah muhabbah di rumahnya	
		Imam Rosadi	Qur kls IX	
		Hery Sucipto		
		Imam Fauzi		
		Achmad Yani		
		Haimatus sa'diyah		
		Ibnu		
		mastiyatul jannah		
		Basri		
		Atik Nurani		

Gambar 4. 6
Daftar hadir guru dalam kegiatan *ziarah mahabbah*[55]

UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Selanjutnya Bapak Imam Rosadi, S.Pd.I. selaku kepala madrasah di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan menyatakan bahwa tahap

[55] MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan "Daftar hadir guru dalam kegiatan Ziarah Mahabbah" 27 Mei 2022.

transaksi nilai sosial juga dilakukan dalam program pembiasaan 4S (senyum, salam, sapa, sayang), yaitu:

> Yang pertama memang harus ada pembiasaan 4S ya, itu harus, kemudian juga kami menambah melihat kepada anak-anak apabila mereka butuh perhatian kami, maka kami juga memberikan kepada mereka, selayaknya mereka mendapatkan perhatian dari orang tuanya. [56]

Pernyataan Bapak Imam Rosadi menegaskan bahwa dalam menginternalisasikan nilai sosial perlu adanya pembiasaan yang memberikan nilai positif bagi siswa salah satunya dengan menerapkan program 4S (senyum, salam, sapa, sayang). Kata sayang dalam program 4S yang dibiasakan guru kepada siswanya menjadikan siswa dan guru memiliki hubungan timbal balik yang baik dan kuat selayaknya hubungan orang tua kepada anak.

Penjelasan Bapak Imam Rosadi, S.Pd.I. sesuai dengan pernyataan Bapak Heri Sucipto selaku Waka Kesiswaan di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan, yaitu:

> Ya setiap pagi anak-anak senyum, sapa, salam. Jadi kalau sudah sayang artinya, kalau kita mentransfer sesuatu kalau sudah ada rasa sayang pasti ingat dengan materinya. Jadi terutama antara siswa dan guru, jadi kalau sudah ada rasa sayang intinya dalam istilah Madura itu "nganggep" atau anggap. Kalau sudah menganggap guru sebagai orang tua sudah ada rasa seperti itu, mudah untuk mentransfer ilmu, makanya bak program 4S ini dijadikan pembiasaan.[57]

Pernyataan Bapak Hery Sucipto menguatkan bahwa pembiasaan program 4S (senyum, salam, sapa, sayang) benar di internalisasikan di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] Imam Rosadi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 27 Mei 2022.
[57] Hery Sucipto, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 27 Mei 2022.

MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan untuk meningkatkan rasa sayang siswa kepada guru selayaknya rasa sayang kepada orang tua mereka sendiri. Begitu pula dengan guru-guru juga memberikan perhatian kepada siswa selayaknya anak sendiri. Berdasarkan pernyataan bapak Hery Sucipto rasa sayang antara guru dan murid menjadikan siswa lebih menyukai materi yang disampaikan guru, hal ini menjadikan nilai sosial kasih sayang sangat perlu di internalisasikan di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.

Penjelasan Bapak Hery Sucipto. sesuai dengan pernyataan Khairil Bariyah selaku siswa kelas IX di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan, yaitu:

> Biasanya kalau saya menyapa, bilang *Assalamualaikum* gitu bak, terus senyum.[58]

Pernyataan Khhairil Bariyah selaras dengan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Mei 2022. Peneliti melihat penerapan program 4S (senyum, salam, sapa, sayang) di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dilaksanakan rutin pada awal siswa datang ke sekolah ketika siswa masuk ke dalam kelas siswa menerapkan pembiasaan program 4S dengan bersalaman, menyapa, dan memberi salam.

Hasil wawancara dan observasi di atas didukung oleh hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti. Berikut hasil dokumentasi kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] Khairil Bariyah, diwawancarai oleh penulis, 28 Mei 2022.

program 4S (senyum, salam, sapa, sayang) di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.

Gambar 4. 7
Kegiatan program 4S[59]

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses menginternalisasikan nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan pada tahap transaksi nilai sosial diterapkan melalui metode pengondisian dalam kegiatan *ziarah mahabbah* dan melalui metode pembiasaan dengan adanya program 4S (senyum, salam, sapa, sayang).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[59] MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan "RPP Bapak Basri" 27 Mei 2022.

3. Tahap transinternalisasi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022

Pada tahap transinternalisasi, guru dan siswa tidak hanya berkomunikasi secara verbal dan timbal balik melainkan lebih mendalam pada mental dan kepribadian. Pada tahap transinternalisasi ini hubungan antar guru dan siswa yang melihat pribadi seseoranglah yang berperan secara aktif dan melihat secara mendalam daripada tahap transaksi. Pada tahap ini MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan mengupayakan penguatan terhadap stimulus yang diberikan guru kepada siswa dengan menggunakan pemberian sanksi yang bersifat edukatif.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bapak Imam Rosadi, S.Pd.I. selaku kepala madrasah di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan, yaitu:

> Yang pertama dengan adanya sanksi, sanksi yang saya kaitkan dengan edukasi pada siswa. Kami beri sanksi mereka yaitu berdasarkan keinginan kami seperti menulis shalawat atau istigfar sebanyak 500 kali kemudian ada juga yang saya suruh mereka memberi shadaqoh kepada orang yang tidak mampu dengan minimal nominal, itu bentuk edukasi sanksi kepada siswa yang melanggar aturan jadi mereka terlatih disiplin. Sekarang mereka jarang datang terlambat, tidak ada yang membawa hp, tidak ada yang rambutnya model-model, pokoknya mereka jarangg melanggar. Untuk pelanggaran-pelanggaran berat saya kira ndak ada.[60]

Pernyataan Bapak Imam Rosadi menegaskan pada tahap transinternalisasi disini dilakukan dengan penerapan sanksi atau hukuman

[60] Imam Rosadi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 27 Mei 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

yang bersifat edukatif. Sanksi edukatif disini sifatnya untuk mendidik siswa lebih disiplin dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih patuh dan tertib segala peraturan yang ditetapkan sekolah. Sedangkan nilai yang di internalisasikan berupa bentuk *responsibility* (tanggung jawab) salah satunya disiplin. Sanksi yang diberikan guru menurut Bapak Imam Rosadi merupakan sanksi yang bersifat edukatif dengan tidak menciderai fisik dan menjadikan siswa lebih kreatif. Selain itu pemberian sanksi yang bersifat edukatif juga menjadikann siswa lebih percaya diri serta menjadikan siswa jera untuk tidak melakukan kesalahan seperti sebelumnya. Sehingga dengan pemberian sanksi yang edukatif ini menjadikan siswa secara tidak langsung terbiasa dengan nilai yang diinternalisasikan guru sebelumnya.

Penjelasan Bapak Imam Rosadi, S.Pd.I. sesuai dengan pernyataan Bapak Heri Sucipto selaku Waka Kesiswaan di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan, yaitu:

> Ya penting sekali adanya sanksi, untuk saya kan perubahan karakter dari siswa atau anak didik itukan dipengaruhi lingkungan juga, dipengaruhi sosial yang lain. Ketika ada pelanggaran diingatkan dipanggil langsung diingatkan tidak ada tindakan melalui pendekatan humanisme biar sikap disiplin siswa juga terlatih.[61]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pernyataan Bapak Hery Sucipto menegaskan dari apa yang disampaikan bapak Imam Rosadi sebelumnya. Pemberian sanksi menjadi penguatan terhadap stimulus yang di berikan guru yakni berupa nilai sosial. Pemberian sanksi yang bersifat edukatif menjadikan siswa terbiasa

[61] Hery Sucipto, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 27 Mei 2022.

menerapkan nilai sosial yang di internalisasikan guru sebelumnya di lingkungan sekolah, sehingga nilai sosial yang di internalisasikan akan menjadi bentuk karakter dan pribadi yang utuh bagi siswa.

Pernyataan Bapak Hery Sucipto selaras dengan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Mei 2022. Peneliti melihat papan klasifikasi pelanggaran dan sanksi bagi siswa di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dengan ketentuan sanksi berdasarkan tingkat pelanggaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

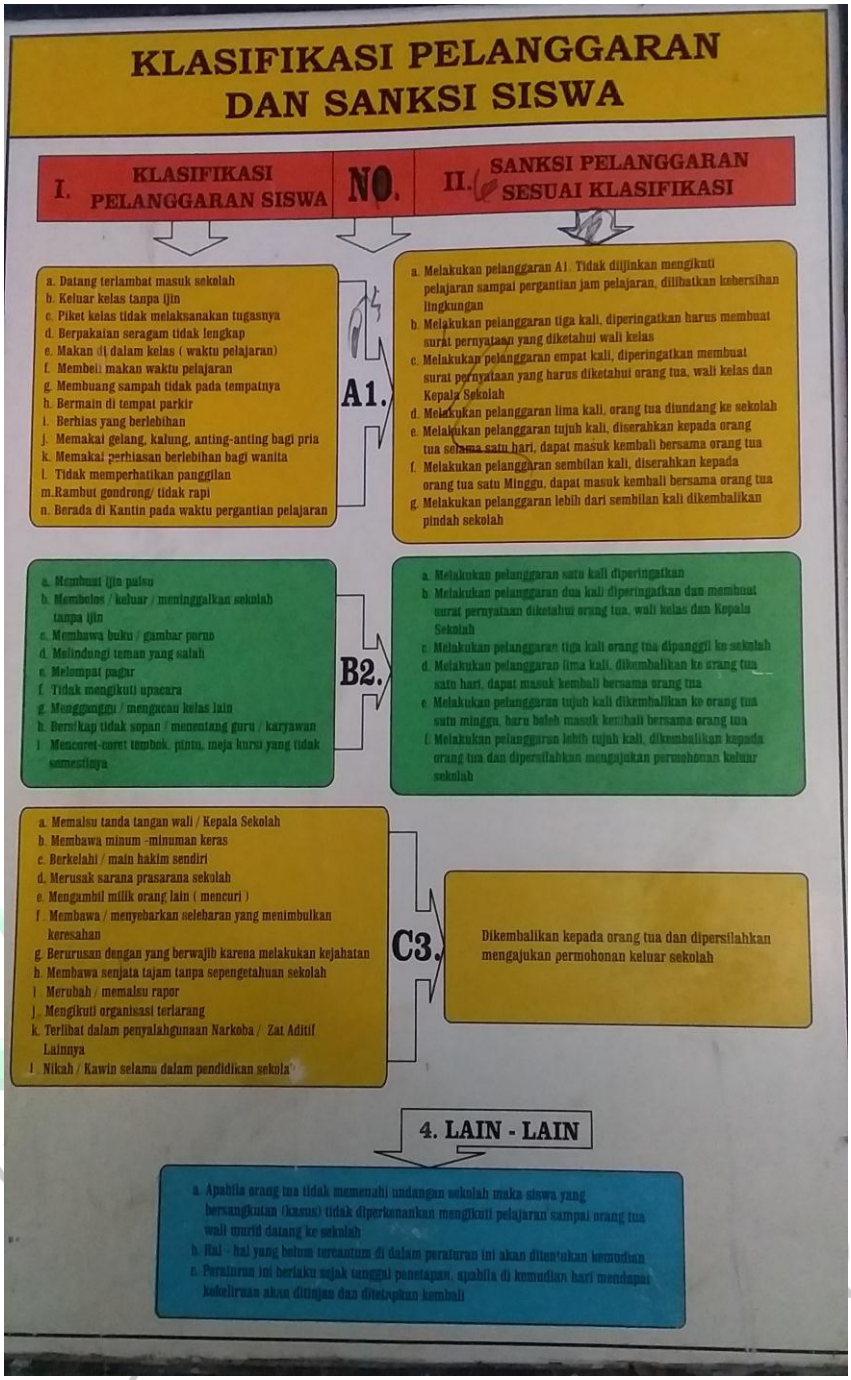

Gambar 4. 8
Papan klasifikasi pelanggaran dan sanksi siswa[62]

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses menginternalisasikan nilai sosial di

[62] MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan "Papan klasifikasi pelanggaran dan sanksi siswa" 27 Mei 2022.

MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan pada tahap transinternalisasi nilai sosial dilakukan dengan cara memberikan sanksi yang mengedukasi.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara data yang di temukan dengan teori yang relevan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan kaitannya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditemukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

1. Tahap transformasi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022

Pada proses internalisasi nilai sosial tahap pertama yang dilakukan yakni tahap tranformasi. Tahap transformasi nilai, yaitu proses yang dilakukan oleh guru dalam menginformasikan nilai-nilai yang positif dan yang negatif

Pada tahap ini hanya terjadi proses komunikasi verbal antara guru dengan siswa, posisi guru disini hanya sekedar memberikan stimulus kepada siswa sifatnya hanya pemindahan pengetahuan. Nilai yang disampaikan kepada siswa hanya sebatas menyentuh ranah kognitif siswa, hal ini sangat memungkinkan nilai yang diberikan mudah hilang apabila ingatan siswa kurang kuat.[63]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Kama Abdul Hakam, Encep Syarief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai untuk Memodifkasi Perilaku Berkarakter*, 14.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap transformasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan yaitu dengan melalui penyampaian *mau'idzatul hasanah* dalam kegiatan *ziarah mahabbah* dan integrasi nilai sosial dalam proses pembelajaran di kelas untuk menyampaikan nilai positif dan nilai negatif. Dari kedua cara tersebut dalam tahap transformasi nilai sama-sama menggunakan metode ceramah.

Metode ceramah adalah cara pemberian materi dalam proses pembelajaran menggunakan penyampaian lisan dari guru kepada siswa atau publik. Metode ceramah (*lecture method*) merupakan sebuah cara dalam proses belajar mengajar secara monolog yang dilakukan guru dengan korelasi satu arah (*one way communication*).[64] Metode ini dilaksanakan di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dalam mengiternalilsasikan nilai sosial, yang pertama melalui penyampaian *mau'idzatul hasanah* dalam kegiatan *ziarah mahabbah*.

Mau'idzatul hasanah merupakan istilah banyak digunakan dalam kegiatan dakwah yang memuat unsur bimbingan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, pesan-pesan positif, peringatan.[65] Biasanya diterapkan pada kegiatan ceramah guna menjadi acuan hidup untuk memperoleh keselamatan. Sehingga penyampaian *mau'idzatul hasanah* dalam kegiatan *ziarah mahabbah* digunakan guru guna menginternalisasikan nilai sosial berupa bentuk kasih sayang seperti pengabdian, tolong menolong,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Emiwati, *Penerapan Metode Ceramah Dalam Memahami Pelajaran Ketenagakerjaan Di Kelas VIII MTs Hasanah Pekanbaru* (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), 15.

[65] NiMatul Afiyah, *Dakwah Mau'idhah Hasanah dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Primigravida Menghadapi Persalinan di Rumah Sakit Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal* (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2016), 34.

kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian pada tahap transformasi nilai di sekolah menengah pertama berbasis Islam seperti MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.

Kedua, Integrasi nilai sosial dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengaitkan berbagai macam mata pelajaran, tema, atau segala aspek pendukung dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Aksentuasi penggunaan metode ceramah menjadikan guru mampu menyampaikan materi yang mudah dipahami siswa sehingga dari isi ceramah yang disampaikan oleh guru dapat menjadi orientasi siswa melakukan kegiatan yang positif. Berikut tujuan dalam penggunaan metode ceramah adalah:

a. Metode ceramah memberikan kesempatan untuk siswa membentuk dasar berfikir atas materi yang disampaikan dalam metode ceramah yakni dengan melalui media tulisan siswa dari hasil ceramah.
b. Metode ceramah menjadikan guru perlu menyiapkan pokok bahasan dan permasalahan dalam isi tema pembelajaran. Menjadi stimulus bagi siswa menumbuhkan rasa ingin tahu dan lebih progresif.
c. Metode ceramah menjadikan materi mudah dipahami sehingga mudah dalam memperkenalkan hal-hal baru kepada siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Metode ceramah merupakan tahapan pertama dari seluruh metode dalam proses pembelajaran hal ini diupayakan menjelaskan mekanisme lebih korektif.[66]

Dari beberapa tujuan penggunaan metode ceramah di atas dapat disimpulkan bahwa, pada tahap transformasi nilai sosial guru sebagai penyaji informasi terkait nilai baik dan nilai yang buruk. Metode ceramah memiliki orientasi bagi siswa untuk menemukan hal baru untuk dijadikan sebagai landasan berfikir dalam berperilaku. Sehingga dalam diri siswa timbul rasa penasaran yang kemudian memunculkan respon dari diri siswa.

2. Tahap transaksi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022

Pada tahap transaksi nilai ini terdapat komunikasi antara guru dan siswa secara timbal balik dimana guru memberikan contoh penerapan kepada siswa sedangkan siswa menerima stimulus yang diberikan oleh guru kemudian memunculkan respon dari siswa. Pada tahap ini, guru dan siswa sama-sama memiliki nilai aktif. Guru harus mampu menjadi teladan agar siswa dapat menerapkan apa yang dilihat dan dipelajari sebelumnya.[67]

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap transaksi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan diterapkan melalui metode pengondisian dalam kegiatan *home visit* atau *ziarah mahabbah* dan melalui metode pembiasaan dengan adanya program 4S (senyum, salam,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[66] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 137-138.
[67] Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan*, 35.

sapa, sayang). Dalam hal ini guru memiliki peran lebih dengan menyiapkan segala informasi tentang nilai positif dan negatif serta terlibatmemberikan respon sama dalam pelaksanaan.

Pertama, pengondisian merupakan proses stimulus netral, dengan memunculkan stimulus yang tidak dikondisikan menjadi stimulus terkondisi hal ini menimbulkan respons refleks yang menjadi kebiasaan.[68] Pengondisian dalam kegiatan *home visit* atau *ziarah mahabbah* menjadikan guru dan siswa memiliki nilai aktif yang setara. Kegiatan tersebut menjadi bentuk respon balik siswa terhadap nilai sosial yang sebelumnya diinformasikan. Berdasarkan hasil temuan diatas kegiatan *ziarah mahabbah* merupakan kunjungan kasih sayang untuk meningkatkan solidaritas siswa dan kemampuan bersosial di masyarakat.

Kedua, Pembiasaan disebut juga sebagai pembudayaan (*internalization*) dan pelembagaan (*institutionalization*). Makna pertama merujuk pada upaya penanaman suatu nilai yang tumbuh dan berkembang di masyarakat kepada individu. Pembiasaan menjadi salah satu metode dalam pendidikan yang dianggap penting untuk mengenalkan siswa arti baik dan buruk. Sehingga perlu dibiasakan dengan keterampilan, kecakapan, tingkah laku dan pola pikir. [69]

Pembiasaan di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dengan adanya program 4S (senyum, salam, sapa, sayang). Pembiasaan program

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] Kama Abdul Hakam, Encep Syarief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai untuk Memodifkasi Perilaku Berkarakter*, 70.

[69] Kama Abdul Hakam, Encep Syarief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai untuk Memodifkasi Perilaku Berkarakter*, 99.

4S menjadi budaya yang dilakukan sehari-hari oleh guru dan siswa sehingga guru dan siswa memiliki nilai aktif yang setara.

Penggunaan metode pengondisian dan pembiasaan menjadikan siswa mampu berpikir dan membentuk perilaku yang terdapat pada bentuk respon dari hal-hal yang sudah disampaikan guru. Sehingga siswa dengan penuh kesadaran menerapkan nilai sosial yang diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tahap transinternalisasi nilai sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022

Tahap yang terakhir yakni tahap transinternalisasi nilai sosial. Pada tahap ini, guru dan siswa tidak hanya berkomunikasi secara verbal dan timbal balik melainkan lebih mendalam pada mental dan kepribadian. Jadi, pada tahap ini guru harus memilah apa yang dilakukan serta menunjukkan teladan pribadi yang baik di depan siswa.[70]

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap transinternalisasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan diterapkan melalui pemberian sanksi yang bersifat edukatif dengan nilai yang di internalisasikan berupa bentuk dari *responsibility* (tanggung jawab) salah satunya disiplin. Sanksi merupakan bentuk konsekuensi dari perilaku yang kurang baik. Sanksi edukatif merupakan sanksi yang bersifat mendidik. Dengan kata lain sanksi edukatif adalah sanksi yang secara sadar menjadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[70] Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan*, 35.

tujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang yang dalam hukumannya mengandung nilai edukasi.[71]

Sanksi yang bersifat edukatif berdampak pada perkembangan siswa jika dilakukan dengan baik dan sesuai. Dalam hal ini perlu prinsip-prinsip dalam memberikan sanksi yang edukatif, diantaranya:

a. Sanksi yang edukatif tidak dilakukan dalam emosi.
b. Sanksi yang edukatif dilakukan berdasarkan analisis jenis kesalahan atau pelanggaran siswa.
c. Sanksi yang edukatif dilakukan harus mendidik
d. Sanksi yang edukatif dilakukan secara bertahap.

Dalam proses pemberian sanksi yang edukatif, guru harus memiliki peran yang dapat mempengaruhi siswa dengan baik agar bisa diterima oleh siswa. Sanksi yang edukatif memiliki tujuan supaya siswa tidak mengulangi perbuatan yang tidak diperkenankan. Tugas guru untuk memberikan peringatan kepada siswa untuk tidak mengulangi kesalahan serta menjelaskan sebab dan akibat hal tersebut tidak diperkenankan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam prakteknya pemberian sanksi yang bersifat edukatif digunakan oleh guru sebagai bentuk penguatan, stimulus dalam mendidik siswa. Sanksi yang edukatif diberikan oleh guru kepada siswa karena siswa melakukan pelanggaran atau kesalahan. Sanksi yang edukatif akan membuat siswa menyesali perbuatannya yang salah itu dan memberikan

[71] Sya'roni Hasan, Hanifa Rusydiana, "Penerapan Sanksi Edukatif Dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Di Mts Semesta Kedungmaling Sooko Mojokerto", *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, Volume 4, Nomor 2, Desember 2018.

kesempatan bagi siswa untuk memperdalam nilai sosial yang telah diterapkan sekolah sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang internalisasi nilai sosial di madrasah tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap transformasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan menggunakan metode ceramah berupa integrasi dalam penyampaian *mau'idzatul hasanah* kegiatan *ziarah mahabbah* dan dalam proses pembelajaran dikelas dengan nilai sosial yang disampaikan berupa bentuk kasih sayang seperti pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian.
2. Tahap transaksi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan menggunakan metode pengondisian dalam kegiatan Home Visit atau Ziarah Mahabbah dan melalui metode pembiasaan dengan adanya program 4S (senyum, salam, sapa, sayang).
3. Tahap transinternalisasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dilakukan dengan cara memberikan sanksi yang bersifat edukatif berupa bentuk nilai sosial dari *responsibility* (tanggung jawab) salah satunya disiplin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, maka ada beberapa saran yang peneliti tunjukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepala MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan

   Diharapkan kepada Bapak Kepala MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan untuk memberikan dukungan kepada setiap guru dan siswa serta dapat mengambil langkah terbaik dan sistematis sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan dalam menginternalisasikan nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan

2. Bapak Waka Kesiswaan MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan

   Diharapkan Bapak Waka Kesiswaan MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dapat memberikan masukan terkait proses internalisasikan nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan

3. Siswa

   Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan khususnya dalam proses menginternalisasikan nilai sosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Afiyah, Ni"Matul. *Dakwah Mau'idhah Hasanah dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Primigravida Menghadapi Persalinan di Rumah Sakit Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal*. Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2016.

Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Amalia, Farida Ihza. *Internalisasi Akhlakul Karimah melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember*. Skripsi, IAIN Jember, 2020.

Emiwati, *Penerapan Metode Ceramah Dalam Memahami Pelajaran Ketenagakerjaan Di Kelas VIII MTs Hasanah Pekanbaru*. Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.

Emiwati. *Penerapan Metode Ceramah Dalam Memahami Pelajaran Ketenagakerjaan Di Kelas VIII MTs Hasanah Pekanbaru*. Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.

Hakam, Kama Abdul. Nurdin, Encep Syarief. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai untuk Memodifkasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: Maulana Media Grafka, 2016.

Hasan, Hanifa. Rusydiana. "Penerapan Sanksi Edukatif Dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Di Mts Semesta Kedungmaling Sooko Mojokerto". *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*. Volume 4, Nomor 2, Desember 2018.

Hidayat, Dharma Try Kusuma. "Implementasi Penanaman Nilai Sosial dalam Membangun Karakter Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPS". Tesis, Universitas Negeri Semarang, 2020.

Idris, Saifullah. *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Darussalam Publishing, 2017.

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Miles, Matthew B. Michael, Huberman A. dan Saldana, Johnny. *Qualitative Data Analysis*. USA: SAGE Publications. 2014.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Rosda Karya, 2012.

Nindhika, Claudea Cici. dan Sodiq, Bain, Ibnu "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Budaya Melalui Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X SMA Semesta Semarang Tahun Ajaran 2017/2018". *Journal of History Education*, Vol. 6 (1), 2018.

Nottingham, Elizabeth. *Agama dan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.

Oktaviyanti, Itsna. Sutarto, Joko. dan Atmaja, Hamdan Tri. "Implementasi Nilai-Nilai Sosial dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa SD". *Journal of Primary Education* Vol. 5 (2), 2016.

Risdi, Ahmad. *Nilai-Nilai Sosial Tinjauan dari Sebuah Novel*. Lampung: CV. Iqro, 2019.

Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.

Satu, Vincentius. *Seri Panduan Belajar dan Evaluasi Sosiologi untuk SMP / MTs*. Jakarta: Grasindo, 2009.

Senjari, Richa. "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik". *Jurnal Jom Fekon*, Volume. 3 No. 1, 2016.

Sidiq, Umar. Choiri, Moh. Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Subqi, Imam. "Nilai-nilai Sosial-Religius dalam Tradisi Meron di Masyarakat Gunung Kendeng Kabupaten Pati". *Heritage: Journal of Social Studies*, Vol 1, No 2, Desember 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Syani, Abdul. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.

Waluya, Bagja. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: Setia Purna Inves, 2007.

Zubaedi. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Internalisasi Nilai Sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022	Internalisasi nilai sosial	1. Tahap transformasi nilai sosial	a. Penyampaian nilai sosial secara verbal.	Informan Penelitian: 1) Siswa MTs Ikhtiyarul Ummah 2) Guru MTs Ikhtiyarul Ummah 3) Kepala sekolah MTs Ikhtiyarul Ummah 4) Waka kesiswaan MTs Ikhtiyarul Ummah	a) Pendekatan Penelitian: Kualitaif b) Jenis penelitian: Deskriptif Kualitatif c) Lokasi Penelitian: MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan d) Teknik Pengumpulan Data: a. Obsevasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5) Analisis Data: a. Data *Condensation* b. Data *Display* c. *Verifying Conclutions* 6) Keabsahan Data: a. Triangulasi Teknik	(1) Bagaimana Tahap transformasi nilai sikap sosial siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan? (2) Bagaimana Tahap Transaksi nilai sikap sosial siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan? (3) Bagaimana Tahap transinternalisa
		2. Tahap Transaksi nilai sosial	b. Terjadi timbal balik antara guru dan siswa			
		3. Tahap transinternalisasi nilai sosial	c. Penguatan nilai sosial menjadi bagian pribadi siswa.			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

					b. Triangulasi Sumber	si nilai sikap sosial siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nor Farida

NIM : T20189007

Prodi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Internalisasi Nilai Sosial di Madrasah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022" adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya,

Demikian surat pernyataan sekalian yang saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya.

Jember, 15 Juni 2022
Saya menyatakan

METEBAI TEMPEL
5756AJX089760147

Siti Nor Farida
NIM. T20187005

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

Pengantar Wawancara

Wawancara ditunjukan kepada kepala sekolah, waka. kurikulum, guru dan siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang "Internalisasi Nilai Sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022".

1. Informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, waka. kurikulum, guru dan siswa sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang "Internalisasi Nilai Sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022".
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian kepala sekolah, waka. kurikulum, guru, dan siswa tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan.

Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin ingin melakukan kegiatan wawancara.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup, dengan mengucapkan terimakasih dan salam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Format Wawancara dan Daftar Pertanyaan

A. Kepala sekolah, waka. Kesiswaan, dan guru IPS

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Apa saja program yang dilakukan dalam proses menginternalisasikan nilai sosial kepada siswa?
2. Bagaimana tahap transformasi nilai sosial pada siswa?
3. Bagaimana tahap transaksi nilai sosial pada siswa?

4. Bagaimana tahap transinternalisasi nilai sosial pada siswa?
5. Apa saja nilai sosial yang di internalisasikan pada siswa, dalam artian sering diterapkan pada siswa dan menjadi kebiasaan mereka?

B. Siswa

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Apa yang anda lakukan ketika bertemu guru dan teman sebaya?
2. Bagaimana cara guru anda dalam memberikan teladan nilai sosial di dalam kelas dan di luar kelas?
3. Bagaimana cara anda mendalami dan menghayati nilai sosial yang diterapkan guru?
4. Apa saja nilai sosial yang biasa anda lakukan ketika di dalam kelas dan di luar kelas?
5. Apakah guru anda memberikan arahan dan nasehat pada siswa yang melakukan kesalahan?

Petunjuk Observasi

1. Observasi ini dilakukan di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dengan maksud untuk mengetahui "Internalisasi Nilai Sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022". Adapun hal-hal yang diamati yaitu:
   a. Kegiatan tahap transformasi nilai sosial pada siswa.
   b. Kegiatan tahap transaksi nilai sosial pada siswa.
   c. Kegiatan tahap transinternalisasi nilai sosial pada siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Petunjuk Dokumentasi

1. Dokumentasi diajukan kepada kepala MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan dengan tujuan mendapatkan data tentang profil MTs Ikhtiyarul Ummah, struktur organisasi.
2. Foto kegiatan penelitian di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI

Gambaran pelaksanaan internalisasi nilai sosial di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan

1. Kegiatan *ziarah mahabbah* di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan

2. Pembiasaan 4S (senyum, sapa, salam, sayang) di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan

UN RI
KIAI DIQ

Gambaran Wawancara dengan informan (kepala madrasah, waka. kesiswaan, guru IPS, siswa)

1. **Kepala MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan (Imam Rosadi, S.Pd.I)**

2. Waka Kesiswaan MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan (Hery Sucipto)

3. Guru IPS MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan (Basri, S.E.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Siswa MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan (Khairil Bariyah dan Isyna Fissilmi Rodiyah)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3193/In.20/3.a/PP.009/04/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Ikhtiyarul Ummah
Desa Batukerbuy Kecamatan Pasean

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20189007
Nama	:	SITI NOR FARIDA
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Internalisasi Nilai Sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Imam Rosadi, S.Pd.I.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 April 2022
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN REPUBLIK INDONESIA

MASHUDI

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari dan Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	TTD
1	Kamis, 12 Mei 2022	Penyerahan Surat Permohonan ijin penelitian kepada kepala MTs Ikhtiyarul Ummah	Imam Rosadi, S.Pd.I	
2	Jumat, 13 Mei 2022	Peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan kepala MTs Ikhtiyarul Ummah	Imam Rosadi, S.Pd.I	
3	Rabu, 18 Mei 2022	Peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan waka kesiswaan MTs Ikhtiyarul Ummah	Hery Sucipto	
4	Kamis, 19 Mei 2022	Peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran IPS MTs Ikhtiyarul Ummah	Basri, S.E.	
5	Kamis, 26 Mei 2022	Peneliti melakukan observasi terkait tahap tranformasi nilai sosial MTs Ikhtiyarul Ummah	Imam Rosadi, S.Pd.I.	
			Basri, S.E.	

6	Jumat, 27 Mei 2022	Peneliti melakukan observasi terkait tahap transaksi dan tahap transinternalisasi nilai sosial MTs Ikhtiyarul Ummah	Imam Rosadi, S.Pd.I	
			Hery Sucipto	
7	Sabtu, 28 Mei 2022	Peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan siswa MTs Ikhtiyarul Ummah	Khairil Bariyah	
			Isyna Fissilmi Rodiyah	

Pamekasan, 31 Mei 2022

Kepala Madrasah

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SOSIAL MADRASAH TSANAWIYAH IKHTIYARUL UMMAH DS. BATOKERBUY KEC. PASEAN PAMEKASAN

Imam Rosadi, S.Pd.I

Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah
NSM : 1212352810152 / NPSN : 20583426
Dusun Laok Lorong I, Batokerbuy, Pasean, Pamekasan, Jawa Timur
Telp/HP : 08287455851 / 085266553725

Surat Keterangan
Nomor: 075/MTs.IU/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Rosadi, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nor Farida
NIM : T20189007
Jenjang : S1/Tadris IPS

Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skirpsi dengan judul **"Internalisasi Nilai Sosial di Madrasah Tsanawiyah Ikhtiyarul Ummah Pasean Pamekasan"** pada tanggal 12 Mei 2022 – 31 Mei 2022 di MTs Ikhtiyarul Ummah Pasean, yang bersangkutan telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 31 Mei 2022
Kepala Madrasah

Imam Rosadi, S.Pd.I

DAFTAR HADIR HOME VISIT KARYAWAN
MTs. IKHTIYARUL UMMAH PASEAN PAMEKASAN

NO	TANGGAL	NAMA	KEGIATAN	PARAF
5.	15-10-2021		Ziarah muhabbah di rumahnya	
		Imam Rosadi	Fida kls IX	
		haimatus Sa'diyah		
		hery sucipto		
		Imam Fauzi		
		Atik Nurani		
		Lisnawati		
		Ibnu		
	22-10-2021	Imam Fauzi	Ziarah muhabbah di rumahnya	
		imam Rosadi	Afdal kls IX	
		Bpk Ibnu		
		maskiyatul jannah		
		Haimatus sa'diyah		
		Atik Nurani		
	30-10-2021		Ziarah muhabbah di rumahnya	
		hery sucipto	Aliya kls IX	
		Achmad Yani		
		Imam Rosadi		
		Basri		
		Haimatus sa'diyah		
		Supandi		
		Atik Nurain		
		Maskiyatul jannah		
		Lisnawati		
	12-11-2021	Imam Fauzi	Ziarah muhabbah di rumahnya	
		Imam Rosadi	Arif kls IX	
		hery sucipto		
		Bpk Ibnu		
		Haimatus sa'diyah		
		Lisnawati		
		Bpk Basri		
	14-11-2021		Ziarah muhabbah di rumahnya	
		imam Rosadi	Bila kls IX	
		imam Fauzi		
		hery sucipto		
		Ibnu		
		Lisnawati		
		Haimatus sa'diyah		

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)

MTs. IKHTIYARUL UMMAH

BATUKERBUY PASEAN PAMEKASAN

MASA BAKTI 2019 / 2020

SUSUNAN ACARA
FORUM SILATURRAHMI (HOME VISIT)

HARI : Jum'at TANGGAL : 27 - mei - 2022

NO	JENIS KEGIATAN	PETUGAS	KETERANGAN
1	Pembukaan	Bpk imam rosadi	
2	Pembacaan Surat Yasin	imam busairi	
3	Sambutan-sambutan a. Shahibul Bait b. Kepala MTs	 Ayunda maulidatul Jannah. Bpk imam rosadi	
4	Mau'idzatul Hasanah (Ceramah Agama)	Bpk imam rosadi	
5	Penutup / Doa	Bpk imam rosadi	
6	Absensi Keuangan	Imel Prastiwi (di belakang halaman)	
7	Lain - lain		

Pamekasan, ~~Pasean~~ 27 Mei 2022

Pembina OSIS

HERY SUCIPTO

Ketua OSIS

Ayunda maulidatul jannah.

~~NAJMI HAYA SABRINA FARAH F~~

Mengetahui
Kepala MTs Ikhtiyarul Ummah

IMAM ROSADI, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidiikan : MTs Ikhtiyarul Ummah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Sub Materi Pokok : 1. Pengertian dan Syarat-syarat Interaksi Sosial
2. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : (7x40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial
2. Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial
3. Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan
1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 2. Guru memberikan motivasi dan menanamkan nilai sosial kepada siswa. 3. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dibahas dengan materi sebelumnya. 4. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran dari guru.
Kegiatan Inti
➢ **Kegiatan Literasi** Peserta didik diberi penjelasan atau rangsangan untuk fokus pada materi Interaksi sosial dengan cara melihat dan mengamati. ➢ **Critical Thinking** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan pada materi Interaksi Sosial tentang: pengertian interaksi sosial dan syarat-syarat interaksi sosial ➢ **Collaboration** Peserta didik dibentuk berkelompok untuk mendiskusikan dan saling bertukar informasi tentang materi interaksi sosial. ➢ **Comunication** Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu di depan kelas secara klasikal, kemudian ditanggapi oleh kelompok lain. ➢ **Creativity** 1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup
1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal hal yang belum dipahami 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik 3. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi selanjutnya 4. Guru menutup pembelajaran dan berdoa.

C. Pendekatan & Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific,
Metode : Simulasi, Ceramah, Berlatih, Menulis, Membaca

D. Media & Bahan

Papan tulis, Spidol

E. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Sikap : Observasi
Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
Penilaian Keterampilan : Diskusi dan Presentasi

LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SOSIAL MADRASAH TSANAWIYAH IKHTIYARUL UMMAH PAMEKASAN

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Imam Rosadi, S.Pd.I.

Pamekasan, ...20....
Guru Kelas 7

Basri, S.E.

KLASIFIKASI PELANGGARAN DAN SANKSI SISWA

I. KLASIFIKASI PELANGGARAN SISWA	NO.	II. SANKSI PELANGGARAN SESUAI KLASIFIKASI

A1.

a. Datang terlambat masuk sekolah
b. Keluar kelas tanpa ijin
c. Piket kelas tidak melaksanakan tugasnya
d. Berpakaian seragam tidak lengkap
e. Makan di dalam kelas (waktu pelajaran)
f. Membeli makan waktu pelajaran
g. Membuang sampah tidak pada tempatnya
h. Bermain di tempat parkir
i. Berhias yang berlebihan
j. Memakai gelang, kalung, anting-anting bagi pria
k. Memakai perhiasan berlebihan bagi wanita
l. Tidak memperhatikan panggilan
m. Rambut gondrong/ tidak rapi
n. Berada di Kantin pada waktu pergantian pelajaran

a. Melakukan pelanggaran A1. Tidak diijinkan mengikuti pelajaran sampai pergantian jam pelajaran, dilibatkan kebersihan lingkungan
b. Melakukan pelanggaran tiga kali, diperingatkan harus membuat surat pernyataan yang diketahui wali kelas
c. Melakukan pelanggaran empat kali, diperingatkan membuat surat pernyataan yang harus diketahui orang tua, wali kelas dan Kepala Sekolah
d. Melakukan pelanggaran lima kali, orang tua diundang ke sekolah
e. Melakukan pelanggaran tujuh kali, diserahkan kepada orang tua selama satu hari, dapat masuk kembali bersama orang tua
f. Melakukan pelanggaran sembilan kali, diserahkan kepada orang tua satu Minggu, dapat masuk kembali bersama orang tua
g. Melakukan pelanggaran lebih dari sembilan kali dikembalikan pindah sekolah

B2.

a. Membuat ijin palsu
b. Membolos / keluar / meninggalkan sekolah tanpa ijin
c. Membawa buku / gambar porno
d. Melindungi teman yang salah
e. Melompat pagar
f. Tidak mengikuti upacara
g. Mengganggu / mengacau kelas lain
h. Bersikap tidak sopan / menentang guru / karyawan
i. Mencoret-coret tembok, pintu, meja kursi yang tidak semestinya

a. Melakukan pelanggaran satu kali diperingatkan
b. Melakukan pelanggaran dua kali diperingatkan dan membuat surat pernyataan diketahui orang tua, wali kelas dan Kepala Sekolah
c. Melakukan pelanggaran tiga kali orang tua dipanggil ke sekolah
d. Melakukan pelanggaran lima kali, dikembalikan ke orang tua satu hari, dapat masuk kembali bersama orang tua
e. Melakukan pelanggaran tujuh kali dikembalikan ke orang tua satu minggu, baru boleh masuk kembali bersama orang tua
f. Melakukan pelanggaran lebih tujuh kali, dikembalikan kepada orang tua dan dipersilahkan mengajukan permohonan keluar sekolah

C3.

a. Memalsu tanda tangan wali / Kepala Sekolah
b. Membawa minum -minuman keras
c. Berkelahi / main hakim sendiri
d. Merusak sarana prasarana sekolah
e. Mengambil milik orang lain (mencuri)
f. Membawa / menyebarkan selebaran yang menimbulkan keresahan
g. Berurusan dengan yang berwajib karena melakukan kejahatan
h. Membawa senjata tajam tanpa sepengetahuan sekolah
i. Merubah / memalsu rapor
j. Mengikuti organisasi terlarang
k. Terlibat dalam penyalahgunaan Narkoba / Zat Aditif Lainnya
l. Nikah / Kawin selama dalam pendidikan sekolah

Dikembalikan kepada orang tua dan dipersilahkan mengajukan permohonan keluar sekolah

4. LAIN - LAIN

a. Apabila orang tua tidak memenuhi undangan sekolah maka siswa yang bersangkutan (kasus) tidak diperkenankan mengikuti pelajaran sampai orang tua wali murid datang ke sekolah
b. Hal - hal yang belum tercantum di dalam peraturan ini akan ditentukan kemudian
c. Peraturan ini berlaku sejak tanggal penetapan, apabila di kemudian hari mendapat kekeliruan akan ditinjau dan ditetapkan kembali

BIODATA PENULIS

Nama	: Siti Nor Farida
NIM	: T20189007
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Tempat, Tanggal Lahir	: Pamekasan, 19 Juli 2000
Alamat	: Dsn. Lebak RT 001 RW 003 Desa. Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

Riwayat Pendidikan

- TK : RA Khoiri Al-Khodri (2005-2007)
- SD : SDN Batukerbuy III (2007-2012)
- SMP : SMP Negeri 1 Pasean (2012-2015)
- MA : MA Negeri Sumenep (2015-2018)
- PT : UIN KH Achmad Siddiq Jember (2018-2022)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R